

BAB IV

HASIL PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sebelum peneliti menyajikan data Tentang Kurikulum Merdeka di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru, Peneliti akan memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian. Berikut gambaran lokasi penelitian yang peneliti sajikan.

1. Sejarah Singkat PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru



Gambar 4.1 Gedung PAUD Terpadu Angkasa 1 (DLF.1)⁹⁰

PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru didirikan pada tanggal 11 Agustus 1988. PAUD ini dikembangkan oleh Yayasan Ardhya Garini (Yasarini). Yayasan ini muncul

⁹⁰ Dokumentasi Lapangan Foto. 1. Gedung depan PAUD Terpadu Angkasa Landasan Udara

sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga besar TNI AU dan sebagai bentuk dukungan terhadap Organisasi PIA, baik dari segi Peningkatan kualitas di bidang pendidikan, Sektor Sosial, Sektor Usaha, Kebutuhan, Perkembangan organisasi dan Korporasi. PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru ini pernah mengalami peristiwa kebakaran, kemudian dibangun kembali menjadi bangunan permanen. Seiring berjalannya waktu, terdapat banyak peningkatan anak yang masuk ke Sekolah ini. Sehingga pada tahun 2021 dilakukan renovasi besar-besaran sampai menjadi bangunan seperti saat ini. Renovasi ini dibantu oleh Yayasan Ardhya Garini (Yasarini). (DLA.1)

2. Alamat PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru (DLA.2)

Alamat Sekolah : Jl. Cendrawasih Komplek Pangkalan TNI AU
 Desa/Kelurahan : Syamsudin Noor
 Kecamatan : Landasan Ulin
 Kabupaten/Kota : Banjarbaru
 Provinsi : Kalimantan Selatan

3. Identitas Sekolah PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru (DLA.3)

a. Yayasan/Lembaga :

1) Nama Yayasan : Ardhya Garini
 2) Ketua Yayasan : Ny. Vincentius Hadi Putra

- 3) Nama Lembaga : PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan
Udara Sjamsudin Noor
- 4) Kepala PAUD : Tisnawati, S.Pd, AUD

b. Nama Taman Kanak-Kanak : TK Angkasa 1 Landasan Udara

Sjamsudin Noor

- 1) Izin Operasional : 071/PAUD/SK/XII/2016
- 2) Masa Berlaku : 2016-12-23
- 3) Nomor NPSN : 30312264
- 4) Akreditasi : A
- 5) Jumlah Hari Efektif : 5 Hari (Senin – Jumat)

c. Nama Kelompok Bermain : PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan

Udara Sjamsudin Noor

- 1) Izin Operasional : 071/PAUD/SK/XII/2016
- 2) Masa Berlaku : 2016-12-23
- 3) Nomor NPSN : 30312264
- 4) Akreditasi : A
- 5) Jumlah Hari Efektif : 3 Hari (Selasa– Kamis)

d. Jumlah Semua Guru : 11 Pendidik

e. Jumlah Semua Anak : 118 Anak Didik

f. Jumlah Ruang Belajar : 6 Kelas

g. Luas Lahan Seluruhnya : 1500 m² dan bangunan permanen

4. Visi, Misi dan Tujuan PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor (DLA.4)

PAUD Terpadu Angkasa 1 Lanud Sjamsudin Noor memiliki visi, misi dan tujuan sebagai berikut.

a. Visi

Terwujudnya Sekolah Angkasa yang unggul dan rujukan dalam menghasilkan abdi yang beragama, berbangsa, dan bernegara serta berilmu demi kejayaan nusantara.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan dan pembelajaran agama guna menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- 2) Menyelenggarakan Pendidikan dan pembelajaran kebangsaan guna menghasilkan lulusan yang cinta tanah air, cinta alam sekitar, cinta sesama dan cinta diri sendiri
- 3) Menyelenggarakan Pendidikan dan pembelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi guna menghasilkan lulusan yang cerdas intelektual, kinestetik, dan estetis : cinta ilmu pengetahuan, teknologi dan keunggulan sesuai minat dan bakat peserta didik.

c. Tujuan

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan dan pembelajaran agama guna menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia

2) Menyelenggarakan Pendidikan dan pembelajaran kebangsaan guna menghasilkan lulusan yang cinta tanah air, cinta alam sekitar, cinta sesama dan cinta diri sendiri.

3) Menyelenggarakan Pendidikan dan pembelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi guna menghasilkan lulusan yang cerdas intelektual, kinestetik, dan estetik: cinta ilmu pengetahuan, teknologi dan keunggulan sesuai minat dan bakat peserta didik.

Sekolah Angkasa dengan komitmen Tri Abdi (Abdi Agama, Abdi Bangsa dan Negara serta Abdi Ilmu) memiliki tujuan institusional sebagai berikut :

1) Abdi Agama

- a) Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b) Menghasilkan lulusan yang memiliki karakter akhlak mulia.

2) Abdi Bangsa dan Negara

- a) Menghasilkan lulusan yang memiliki karakter cinta tanah air
- b) Menghasilkan lulusan yang memiliki karakter cinta alam sekitar
- c) Menghasilkan lulusan yang memiliki karakter cinta sesama
- d) Menghasilkan lulusan yang memiliki karakter cinta diri sendiri

3) Abdi Ilmu

- a) Menghasilkan lulusan yang cerdas intelektual
- b) Menghasilkan lulusan yang cerdas kinestetik dan estetik

- c) Menghasilkan lulusan yang cerdas ilmu pengetahuan dan teknologi
- d) Menghasilkan lulusan yang berprestasi dan cinta keunggulan

5. Jumlah Anak Didik di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor

Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik di PAUD Terpadu Angkasa Landasan Udara Sjamsudin Noor (DLA. 5)⁹¹

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	A1	11	12	23
2	A2	13	13	26
3	B1	13	7	20
4	B2	16	3	19
5	B3	10	7	17
6	KB	10	3	13
Total Keseluruhan		73	45	118

6. Jumlah Guru di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor

Tabel 4.2 Jumlah Guru di PAUD Terpadu Angkasa Landasan Udara Sjamsudin Noor (DLA.6)⁹²

No	Nama/NIP/NUPTK	Jabatan	TMT	Kualifikasi
1	Tisnawati, S.Pd. AUD NIP : 19690803 200701 2024	Kepala Sekolah	1 Juli 1999	S1
2	Tirominna Silaen, S.Pd NIP. 19650621 200604 2 007	Guru Kelas B2	18 Juli 1995	S1

⁹¹ Dokumentasi Lapangan Arsip. 1. Jumlah Peserta Didik di PAUD Terpadu Angkasa Landasan Udara Sjamsudin Noor

⁹² Dokumentasi Lapangan Arsip. 2. Jumlah Guru di PAUD Terpadu Angkasa Landasan Udara Sjamsudin Noor

No	Nama/NIP/NUPTK	Jabatan	TMT	Kualifikasi
3	Yunarsih, S.Pd. AUD NIP.19730625 200701 2 009	Guru Kelas B1	1 Juli 1999	S1
4	Tali Sri Menangsih, S.Pd, AUD NUPTK. 3646 7516 5730 0052	Guru Kelas A1	1 Juli 2006	S1
5	Susianingsih, S.Pd. AUD NUPTK. 6851 7596 6030 0022	Guru Kelas A2	27 Oktober 2007	S1
6	Sari Rahayu W, S.Pd. AUD NUPTK. 4443 7516 5330 0063	Guru Kelas B3	11 Februari 2008	S1
7	Endang Listianty, S.Pd	Guru Pendamping	1 November 2014	S1
8	Jamiatul Firoro NUPTK. 44437515330 0022	TU/Operator	21 Okt 2007	S1
9	Nuri Ayu Yuniarti	Guru Pendamping	1 Juli 2022	SMA
10	Eka Safri, A. Ma	Guru Pendamping	1 Juli 2023	D2
11	Arum Bella Andini	Guru Pendamping	1 Juli 2023	SMA

7. Keadaan Sarana dan Prasarana PAUD Terpadu Angkasa 1

Landasan Udara Sjamsudin Noor

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan, peneliti melihat sarana dan prasarana yang ada di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor cukup memadai dan dapat menunjang proses belajar mengajar.

Tabel 4.3 Sarana Prasarana (DLA.7)⁹³

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Kantor/Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru/Staff	1	Baik
3	Ruang Kelas	6	Baik
4	WC	3	Baik
5	UKS	1	Baik
6	Tempat Parkir Guru	1	Baik

⁹³ Dokumentasi Lapangan Arsip. 7. Sarana Prasarana di PAUD Terpadu Angkasa Landasan Udara Sjamsudin Noor

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
7	Tempat Parkir Orang Tua Murid	1	Baik
8	Gudang	1	Baik
9	Dapur	1	Baik
10	Lab Komputer	1	Baik
11	Ruang TIK	0	-
12	Ruang Pertemuan	1	Baik
13	Ruang Komite Sekolah	0	-

Tabel 4.4 Sarana Prasarana 2 (DLA.8)⁹⁴

No.	Jenis Sarana	Jumlah	Kedadaan	Keterangan
1	Meja Guru	11	Baik	
2	Kursi Guru	11	Baik	
3	Lemari Buku	11	Baik	
4	Papan Absen	11	Baik	
5	Papan Tulis Textword	0	Baik	
6	Meja Murid PG A	2	Baik	Meja Panjang
7	Kursi Murid PG A	0	Baik	Lantai Alas Karpet Rotan
8	Meja Murid PG B	69	Baik	
9	Kursi Murid PG B	69	Baik	
10	Meja Murid TK A	105	Baik	
11	Kursi Murid TK A	105	Baik	
12	Meja Murid TK B	92	Baik	
13	Kursi Murid TK B	92	Baik	

Tabel 4.5 Pakai Seragam Peserta Didik (DLA.8)⁹⁵

Pakaian Seragam Peserta Didik di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor	
Hari	Pakaian
Senin	Seragam Putih Jingga
Selasa	Seragam Otomotif TNI
Rabu	Seragam Batik
Kamis	Seragam Olahraga
Jumat	Seragam Sasirangan

⁹⁴ Dokumentasi Lapangan Arsip. 8. Sarana Prasarana di PAUD Terpadu Angkasa Landasan Udara Sjamsudin Noor

⁹⁵ Dokumentasi Lapangan Arsip. 9. Pakai Seragam Peserta Didik di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru

B. Hasil Penelitian

Penyajian Data ini dikumpulkan berdasarkan data yang dikumpulkan dari beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap sumber data yaitu kepala sekolah dan 2 Guru PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru. Setelah semua data terkumpul kemudian direduksi dan diseleksi sesuai dengan kategorinya masing-masing. Pada tahap ini, peneliti mengambil data-data penting dan mengkategorikannya sesuai dengan fokus penelitian mengenai bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil belajar pada pembelajaran Kurikulum Merdeka.

1. Proses Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nadiem Makarim telah mengganti kurikulum pendidikan Indonesia dari Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka Belajar. Meskipun penerapan Kurikulum Merdeka Belajar belum sepenuhnya dilaksanakan di seluruh daerah di Indonesia, namun beberapa sekolah yang terdaftar dan lulus dalam kategori Sekolah Penggerak diharuskan menggunakan Kurikulum Merdeka ini. Hal ini selaras dengan pernyataan oleh Ibu Tisnawati, S. Pd AUD selaku Kepala Sekolah PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru dalam wawancara. “Kebetulan sekolah kami lulus seleksi sekolah penggerak dari pemerintah setempat. Sehingga mau tidak mau,

kami juga ikut serta menjalankan IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka)” (CWKS.2).⁹⁶

Perencanaan pembelajaran di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru dilakukan pada saat Kegiatan Kombel (Komunitas Belajar) dengan membuat buku Kurikulum Operasional (KOS), Merumuskan Alur tujuan pembelajaran (ATP) dan Capaian Pembelajaran (CP), Menentukan Tema, Sub Tema, Sub Topik, ataupun Dimensi yang nantinya akan dimasukkan kedalam Program Semester (ProMes) dan pembuatan Perangkat ajar berupa Modul. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Tisnawati, S.Pd dalam kutipan hasil wawancara berikut.

“Pembuatan Modul ajar biasanya dibuat berbarengan dengan pembuatan KOS saat kegiatan Komunitas Belajar (Kombel). Pembuatan KOS biasanya dilakukan pada saat akhir semester. Misalnya pada bulan Juli, sekolah melakukan Kombel sebanyak dua kali yaitu pembuatan Modul ajar semester ganjil dan Modul ajar semester genap agar nantinya saat sudah memasuki tahun ajaran baru, guru-guru ada pegangan berupa buku KOS dan Perangkat ajar/Modul Ajar. (CWKS.9).⁹⁷

Hal ini juga sejalan dengan yang diungkapkan oleh Ibu Susianingsih, S. Pd AUD, selaku guru kelas A2.

“Pemilihan dan penyusunan tema dilakukan pada akhir semester atau waktu liburan sekolah yang nantinya akan dimuat dalam buku Kurikulum Operasional Sekolah (KOS). KOS ini nanti akan menjadi pegangan guru dalam merumuskan Modul Ajar. Buku KOS ini berisi Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Capaian Pembelajaran (CP) yang akan dimasukkan ke dalam Program Semester (ProMes), kemudian diturunkan Modul Ajar.” (CWGA2.1).⁹⁸

⁹⁶ Catatan Wawancara Kepala Sekolah.2

⁹⁷ Catatan Wawancara Kepala Sekolah.9

⁹⁸ Catatan Wawancara Guru A2.1

Sementara itu Ibu Yunarsih, S. Pd menambahkan. “Pembuatan Modul ajar biasanya dilakukan pada saat Kombel. Pemilihan dan penyusunan tema dilakukan pada akhir semester atau waktu liburan sekolah yang nantinya akan dimuat dalam buku Kurikulum Operasional Sekolah (KOS). Buku KOS ini adalah pegangan guru untuk diturunkan dalam pembuatan Modul Ajar”. (CWGB1.1)⁹⁹

Tema pada penyusunan Modul Ajar di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru masih sama yaitu Tema Aku Cinta Indonesia, Aku Sayang Bumi, Imajinasi dan Kreativitasku, dan Bermain dan Bekerjasama. Untuk lebih rincinya dapat dilihat sebagai berikut.

a. Tema : Aku Cinta Indonesia

1) Topik : Aku anak Indonesia

Sub Topik : Diriku, Keluarga dan Lingkunganku, Keluarga hebatku, Kekayaan Kalimantan, Indahnya Banjarbaru

2) Topik : Pahlawanku

Sub Topik : Pahlawan Bangsa dan Pahlawan Profesi

b. Tema : Aku Sayang Bumi

1) Topik: Aktivitasku

Sub Topik: Sekolahku, Kegiatanku, Hobby dan Cita-citaku

2) Topik: Dunia Binatang

Sub Topik: Hewan Peliharaanku, Hewan Buas dan Berbahaya

⁹⁹ Catatan Wawancara Guru B1.1

3) Topik: Dunia Tanaman

Sub Topik: Buah Segar, Sayur Sehat, Bunga Cantik, Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

c. Tema : Imajinasi dan Kreativitasku

1) Topik: Rekreasi Yuk

Sub Topik: Transportasi di daerahku, Asyiknya ke pantai, Sejuknya hutan lindung, dan Aku suka berenang.

2) Topik: Profesi

Sub Topik: Petani, Pedagang, Nelayan Tangguh, Tentara, Polisi, dll.

d. Tema : Bermain dan Bekerjasama

1) Topik : Komunikasi Asyik

Sub Topik : Alat Komunikasi, Membaca buku dan Nonton Bareng, Bermain dan berteman.

2) Topik : Berpetualang Alam Semesta

Sub Topik : Musim, Air, Api dan Udara, Ada Bencana, Luar Angkasa, dan Dunia Dongeng/mimpiku,

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Ibu Susianingsih, S. Pd AUD dalam kutipan hasil wawancara berikut. “Temanya masih sama dengan sebelumnya seperti Tema Aku Sayang Bumi, Aku Cinta Indonesia, Imajinasi dan Kreativitasku, serta Bermain dan Bekerjasama”. CWGA2.3).¹⁰⁰

¹⁰⁰ Catatan Wawancara Guru A2.3

Adapun untuk Pemilihan Tema, Topik dan Sub Topik di PAUD ini disesuaikan dengan daerah Lingkungan sekitar. Tema dan topik antara kelas A dan B itu sama. Akan tetapi Sub topik atau fokus yang diajarkan di setiap kelasnya berbeda-beda. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Susianingsih, S. Pd AUD Berikut.

“Tema dan Topiknya sama, akan tetapi materi yang diajarkan berbeda. Misal, minggu ini topiknya tentang Asyiknya rekreasi. Materi yang diajarkan pada kelas A2 yaitu perbukitan yang ada di sekitar seperti Mandiangin atau Tahura. Tapi, di kelas A1 membahas mengenai Sungai contohnya rekreasi susur sungai Martapura dll. Kemudian besoknya materi tersebut akan di rolling. Kelas A2 membahas Sungai, kemudian kelas A1 membahas Perbukitan. Begitu pula dengan kelas B, bedanya mungkin untuk kelas A hanya sebatas pengenalan saja. Kalau untuk kelas B anak mampu untuk memahami.” (CWGA2.2).¹⁰¹

Ibu Yunarsih selaku guru kelas B1 juga memberikan pernyataan yang kurang lebih sama “Tema dan topik kelas A dan B sama. Walaupun Modul ajar yang dipakai disemua kelas B sama, akan tetapi materi atau sub topik yang diajarkan di setiap kelas berbeda sesuai guru kelasnya masing-masing”. (CWGB1.2)

Sekolah ini menyiapkan 3 ragam main sesuai dengan Tema, Topik dan Sub topik, yang mana kegiatan main ini sudah disesuaikan dengan kelas dan usia anak. Sejalan dengan yang disampaikan oleh Ibu Susianingsih, S. Pd AUD dalam sesi wawancara berikut. “Kami menyediakan 3 Ragam kegiatan atau main. Biasanya kegiatan untuk kelas A lebih mudah dikarenakan usia anak yang muda. Dengan menyuguhkan 3 ragam main, anak bebas memilih

¹⁰¹ Catatan Wawancara Guru A2.2

kegiatan tanpa adanya paksaan”. (CWGA2.12).¹⁰² Sementara itu Ibu Yunarsih, S.Pd juga menuturkan pernyataan yang kurang lebih sama sebagai berikut.

“Biasanya kami menyiapkan 3 ragam main yang sudah disesuaikan dengan tema dan fokus hari itu. Karena sekolah kami menggunakan Kurikulum Merdeka, makan anak bebas memilih kegiatan mana yang mau dia lakukan. Tingkat kesulitannya pun berbeda antara kelas A dan B. Misal untuk kelas A kegiatannya lebih mudah dikarenakan umurnya yang lebih muda. Nah 3 ragam main ini disesuaikan dengan kreativitas guru masing-masing”. (CWGB1. 12).¹⁰³

Adapun kegiatan puncak tema biasanya dilakukan diakhir tema atau 3 hingga 6 bulan sekali tergantung guru kelas masing-masing. Puncak tema ini diisi dengan kegiatan berproyek dalam skala besar ataupun skala kecil sebagai bentuk Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Berikut Kegiatan Berproyek yang pernah dilaksanakan di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru.

1. Proyek *Market Day*
2. Proyek *Camping day* (Berkemah)
3. Proyek Membuat Sasirangan
4. Proyek Berkebun yang meliputi kegiatan menanam sereh dan memanen sayur
5. Proyek *Cooking Class* yang meliputi kegiatan Membuat jus Alpukat, Jus Buah Naga, Jus buah Mangga, Membuat Jasuke, Memasak Sayur Bening
6. Proyek Membuat kolase dari daun kering dan biji-bijian

¹⁰² Catatan Wawancara Guru A2.12

¹⁰³ Catatan Wawancara Guru B1.12

7. Proyek Membuat Kembang Sarai.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Susianingsih dalam kutipan wawancara berikut. “Puncak tema biasanya dilakukan diakhir sebelum pergantian tema dengan melakukan proyek besar yang berbeda-beda setiap tahunnya. Contohnya seperti pergi camping ke taman kota (labirin banjarbaru) dan mendirikan tenda, membuat kain sasirangan, dll”. (CWGA2.4).¹⁰⁴

Ibu Yunarsih, S. Pd AUD selaku guru B1 menambahkan mengenai pengadaan puncak tema di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor sebagai berikut. “Puncak tema tidak dilakukan di setiap tema. Puncak tema paling tidak dilakukan 3 bulan sekali atau bahkan 6 bulan sekali untuk puncak tema dengan kegiatan yang besar. Biasanya diambil menurut tema yang pas saja, tergantung guru kelas masing-masing mau mengambil di tema yang mana”. (CWGB1.4)¹⁰⁵

Pemuatan dimensi P5 di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor dibedakan setiap harinya, yang mana dalam sehari hanya mengambil 2 dimensi saja. Hari Senin berisi Dimensi Kebhinekaan global dan mandiri, Selasa berisi Dimensi bergotong royong dan kreatif, Rabu berisi Dimensi bernalar kritis dan kreatif, Kamis berisi Dimensi mandiri dan bernalar kritis, dan Jum'at berisi Dimensi beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yg Maha Esa serta dimensi berakhlak mulia dan kebhinekaan global. Walaupun hanya memuat 2 Dimensi perhari, tidak menutup kemungkinan Dimensi lainnya akan muncul dalam kegiatan belajar sehari-hari.

¹⁰⁴ Catatan Wawancara Guru A2.4

¹⁰⁵ Catatan Wawancara Guru B1.4

Hal ini selaras dengan yang dipaparkan oleh Ibu Susianingsih, S. Pd dalam kegiatan sesi wawancara berikut. “Dimensi P5 di sekolah ini hanya dimasukkan 2 dimensi saja dalam satu hari. Akan tetapi melalui kegiatan belajar harian, Dimensi lainnya pasti akan muncul. (CWGA2.7).¹⁰⁶ Ibu Yunarsih, S. Pd AUD juga mengatakan hal yang serupa mengenai pemuatan Dimensi P5 di PAUD ini. “Sekolah ini hanya fokus pada beberapa dimensi P5 saja dalam sehari. Walaupun tidak menutup kemungkinan dimensi yang lain pasti akan muncul melalui proses kegiatan belajar setiap hari nantinya”. (CWGB1.7).¹⁰⁷

Adapun untuk SOP penggunaan media di PAUD ini yaitu menggunakan media yang aman saja dikarenakan sekolah ini memiliki beberapa anak yang berkebutuhan khusus, jadi untuk media berbahan keras dan cukup berbahaya seperti balok kayu akan disimpan di dalam tempat yang aman seperti dalam wadah atau lemari. Mainan balok ini akan nantinya akan dikeluarkan apabila ada kegiatan yang mengharuskan penggunaan balok. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Susianingsih, S. Pd AUD “Kami menggunakan media yang aman saja dikarenakan sekolah kami memiliki 5 ABK. Biasanya media yang keras seperti balok kami simpan di wadah atau lemari dan kalau mau dipakai baru kami keluarkan” (CWGA2.9).¹⁰⁸

¹⁰⁶ Catatan Wawancara Guru A2.7

¹⁰⁷ Catatan Wawancara Guru B1.7

¹⁰⁸ Catatan Wawancara Guru A2.9

Untuk perawatan media seperti penggunaan laptop yaitu dengan cara menghindarkan laptop tersebut dari jangkauan anak-anak. Karena takutnya anak yang sangat bersemangat akan ikut mengotak-atiknya. Tapi kalau untuk mainan seperti balok, lego dan yang lainnya itu biasanya guru akan mengarahkan anak untuk merawat mainan tersebut secara bersama-sama agar tidak mudah rusak ataupun hilang.

Berikut paparan wawancara yang disampaikan oleh Ibu Susianingsih, S. Pd AUD.

“Agar tidak mudah rusak, sebisa mungkin kita jauhkan laptop dari jangkauan anak. Selain itu,. Seperti yang kita tahu anak-anak sering main bersama dengan teman-temannya yang lain bahkan kadang ada yang rebutan. Jadi kalau ada yang rebutan akan kami nasehatu. Selain itu, biar mainan tidak mudah rusak atau hilang. Biasanya guru sediakan wadah khusus untuk mainan-mainan tersebut. Jadi apabila anak sudah selesai bermain, anak akan merapikan sendiri kembali alat permainan yang sudah dia gunakan ke dalam wadahnya masing-masing dengan begitu sikap mandiri nya juga akan ikut terbentuk. (CWGA2.9).¹⁰⁹

Berdasarkan deskripsi data diatas dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka disepakati oleh semua guru di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru dilakukan melalui kegiatan Komunitas Belajar (Kombel). Diawali dengan pembuatan buku Kurikulum Operasional Sekolah (KOS) yang memuat Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Tema, Topik dan Sub Topik sekaligus Capaian Pembelajaran (CP) dan Dimensi P5 yang akan dimasukkan ke dalam Program Semester (ProMes), kemudian semua aspek tersebut akan menjadi dasar dalam pembuatan Modul Ajar. Tema pada penyusunan Modul Ajar di PAUD Terpadu

¹⁰⁹ Catatan Wawancara Guru A2.9

Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor berisi tema-tema seperti Aku Sayang Bumi, Aku Cinta Indonesia, Imajinasi dan Kreativitasku, serta Bermain dan Bekerjasama. Kegiatan puncak tema biasanya dilakukan diakhir tema atau 3 hingga 6 bulan sekali tergantung guru kelas masing-masing. Puncak tema ini diisi dengan kegiatan berproyek sebagai bentuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

2. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru

Pada masa awal penerapannya terdapat berbagai persepsi dari Kepala sekolah, Guru ataupun Staff. Berikut hasil paparan wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu Ibu Tisnawati. S.Pd AUD.

“Awalnya lumayan sulit, terlebih perubahan ini terjadi di masa pandemi. Seperti yang kita tahu, kurikulum merdeka ini kan salah satu upaya dalam mengatasi keterlambatan belajar pada anak akibat adanya pandemi covid 19. Ketika sekolah lain belum boleh Pertemuan Tatap Muka (PTM) kami sudah diwajibkan untuk PTM 50%. Terus ketika sekolah lain baru boleh PTM 50%, sekolah kami sudah melakukan 100% tatap muka nya. Ibaratnya, kami berlari bukan lagi berjalan dengan berbagai macam perubahan yang tidak pasti. Bahkan kadang per 3 bulan ada saja perubahan yang terjadi”. (CWKS.3).¹¹⁰

PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru menerapkan kurikulum merdeka belajar secara bertahap agar guru memiliki kesiapan dan pemahaman tentang implementasi kurikulum merdeka. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Tisnawati, S. Pd AUD, selaku Kepala Sekolah dalam sesi wawancara sebagai berikut.

¹¹⁰ Catatan Wawancara Kepala Sekolah.3

“Saya biasanya membaginya menjadi tiga tahap, yang pertama pengenalan, yang kedua strategi, dan yang ketiga yaitu pelaksanaannya. Misalnya, perubahan terjadi di bulan Januari kemudian saya kenalkan dan sampaikan terlebih dahulu ke guru-guru yang lain. Untuk mengatasi perubahan tersebut, kami akan membahas mengenai strategi apa yang akan guru gunakan pada kegiatan pembelajaran. Lalu perubahan tersebut juga sedikit demi sedikit dikenalkan kepada anak pada saat pelaksanaan kegiatan belajar sehari-hari. Sehingga nanti pada bulan Maret, baru akan kami terapkan perubahan yang dimaksud. Jadi biasanya ada jeda waktu kurang lebih 3 bulan sebelum perubahan tersebut kami laksanakan”. (CWKS.3).¹¹¹

Pelaksanaan Pembelajaran Harian menggunakan Kurikulum Merdeka di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru, Strategi yang Guru kelas gunakan untuk mengawali kegiatan pembuka yaitu dengan cara melakukan SOP berupa Berdoa, salam, bernyanyi/*ice breaking*, Absen, Makan Bersama dan Toilet training. Kemudian pada saat memasuki proses pembelajaran. guru kelas biasanya menampilkan video atau gambar untuk mempermudah dalam mengenalkan dan menjelaskan mengenai Tema, Topik dan Sub Topik kegiatan belajar. Sebagaimana yang dituturkan oleh Guru Kelas A2 yaitu Ibu Susianingsih, S.Pd dalam kutipan wawancara berikut

“Diawal pembelajaran biasanya kami memutar video atau menampilkan gambar. Contohnya tema rekreasi, nantinya kita bisa putarkan macam-macam destinasi, alat transportasinya dll. Tapi untuk besoknya kami hanya menggunakan media visual berupa gambar dan tidak diputar video lagi karena diawal sudah dilakukan. Namun, kalau guru mau memutar video untuk memudahkan dalam kegiatan pembelajaran juga boleh”. (CWGA2.8).¹¹²

Senada dengan hal yang dituturkan oleh Ibu Susianingsih, S. Pd AUD. Ibu Yunarsih, S. Pd menambahkan “Biasanya Media visual dan media Audio visual berupa gambar dan Video. Tapi kadang bahkan langsung menggunakan

¹¹¹ Catatan Wawancara Kepala Sekolah.3

¹¹² Catatan Wawancara Guru A2.8

benda aslinya. Misal membahas buah jeruk, nanti saya perlihatkan buah jeruk langsung kepada anak”. (CWGB1.8).¹¹³

Adapun metode belajar yang digunakan semua kelas baik A dan B sama yaitu metode Klasikal dan Kelompok. Metode Klasikal digunakan pada saat penjelasan mengenai Sub Tema atau Fokus. Sedangkan Metode Kelompok digunakan pada saat anak melaksanakan kegiatan 3 ragam main. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Yunarsih, S. Pd AUD pada sesi wawancara. “Metode belajar yang digunakan yaitu metode belajar Klasikal dan Kelompok. Ketika menjelaskan mengenai tema dan fokus pembelajaran kami berdiskusi secara klasikal. Untuk kegiatan ragam mainnya menggunakan metode kelompok”. (CWGB1.14).¹¹⁴

Ibu Susianingsih, S. Pd mengungkapkan alasan pemilihan kedua metode tersebut melalui sesi wawancara berikut.

“Sebenarnya dulu itu kita pakai sentra tapi karena kami disini menggunakan kurikulum Merdeka. Sentra ini kan dikelompokkan untuk bermainnya dan terkesan membatasi kreativitas anak. Misalnya sentra bermain peran, maka biasanya hanya membatasi untuk bermain peran saja. Oleh karen itu, kami lebih menggunakan metode belajar klasikal dan kelompok untuk diterapkan pada proses pelaksanaan pembelajaran. Kalau kegiatan bermain peran yang seperti sentra itu nanti bisa kami masukkan ke dalam ragam main saja yang kebetulan menggunakan metode kelompok. Misal topiknya Rekreasi, nanti pada meja pertama bisa diisi kegiatan bermain peran sedang berkemah dan lain sebagainya”. (CWGA2.14).¹¹⁵

¹¹³ Catatan Wawancara Guru B1.8

¹¹⁴ Catatan Wawancara Guru B1.14

¹¹⁵ Catatan Wawancara Guru A2.14

Durasi pemakaian saat melaksanakan 3 ragam main atau kegiatan di sekolah ini sebenarnya kurang lebih 1 jam. Tapi juga dilihat dari segi kemampuan anak, terkadang suatu hari anak cepat, suatu hari dia lambat. Jadi misalkan dia cepat menyelesaikan kegiatannya guru harus punya alat permainan lain untuk mengantisipasi. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Susianingsih, S. Pd AUD berikut. “Durasinya kurang lebih 1 jam, kalau anak cepat menyelesaikannya bisa kita arahkan anak untuk bermain APE Indoor yang tersedia di kelas untuk mengisi waktu luangnya. Namun apabila anak hanya mampu menyelesaikan 2 ragam main saja dalam waktu 1 jam tersebut maka tidak apa-apa. Istilahnya tidak kami paksakan”. (CWGA2.13).

Ibu Yuyun juga mengatakan hal serupa mengenai durasi untuk menyelesaikan 3 ragam main ini. Berikut yang beliau sampaikan dalam sesi wawancara. “Sebenarnya disetiap 1 kegiatan yang ada di ragam main ini tidak ada durasi tertentu. Misal ketika melakukan kegiatan 3 ragam main, kalau anak sudah menyelesaikan 1 kegiatan lalu anak akan beralih ke kegiatan lainnya tanpa durasi minimal. Tapi kalau untuk keseluruhan durasi pengerjaan ketiga ragam main itu bisa dikatakan kurang lebih 1 jam”. (CWGB1.13).

Untuk menutup proses kegiatan belajar, semua guru kelas baik kelas A dan B biasanya melakukan melakukan recalling mengenai pembelajaran hari ini dan tidak lupa menanyakan perasaan anak. Beliau juga memberitahu mengenai tema dan fokus pembelajaran untuk besok. Kemudian melakukan

SOP kepulangan dengan menyanyikan lagu dan membaca doa sebelum pulang. (CO.220124.GB1.5).

Selain itu, Kegiatan Berproyek di PAUD ini dilaksanakan hanya 1 kali dalam seminggu antara hari Selasa atau Rabu. Sebagaimana penuturan dari Ibu Susianingsih, S. Pd berikut. “Kegiatan berproyek dilakukan 1 kali saja dalam seminggu. Biasanya antara hari Selasa atau Rabu. Kadang bisa saja guru melaksanakan kegiatan berproyek ini pada hari Senin. Jadi tergantung guru kelas mau melaksanakan hari apa”. (CWGA2.11).

Pelaksanaan Kegiatan Rutin Anak dilakukan sebagai bentuk penerapan karakter Profil Pelajar Pancasila. Seperti yang dipaparkan Susianingsih, S. Pd AUD dalam wawancara berikut. “Biasanya kami melakukan kegiatan rutin anak sebagai bentuk penerapan karakter Profil Pelajar Pancasila. Misalnya setiap hari senin melalui kegiatan Upacara Bendera sebagai bentuk kegiatan rutin penerapan karakter disiplin positif anak. Dari Kegiatan Upacara itu, anak terbiasa hidup disiplin dan taat akan aturan”. (CWGA2.18)

Berdasarkan deskripsi data yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru ini dimulai dengan melakukan kegiatan pembuka berupa SOP Doa, salam, bernyanyi/*ice breaking*, absen, makan bersama dan *toilet training*. Pada awal pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan cara menayangkan video, menampilkan media visual berupa gambar, atau penggunaan Objek nyata mengenai fokus atau Sub topik untuk mempermudah proses kegiatan belajar. Pada saat ini

pembelajaran, Seluruh kelas baik kelas A ataupun B sepakat menggunakan menggunakan metode klasikal pada saat penjelasan mengenai tema. Selain itu, anak juga difasilitasi dengan 3 ragam main yang menggunakan metode kelompok.

Pada dasarnya tema yang digunakan untuk kelas A dan kelas B itu sama. Namun, fokus atau materi yang dibahas berbeda di setiap kelasnya. Baik kelas A ataupun kelas B sepakat bahwa durasi dalam menyelesaikan 3 ragam main yaitu kurang lebih 1 jam. Proses Pembelajaran serentak ditutup dengan cara recalling dan menanyakan perasaan anak, memberitahukan informasi mengenai topik besok, menyanyikan lagu sebelum pulang, Doa dan salam. Selain itu, Terdapat Kegiatan Rutin Penerapan Karakter Profil Pelajar Pancasila yang berbeda di setiap harinya. Sedangkan kegiatan Khusus Berproyek biasanya dilaksanakan 1 Minggu sekali setiap hari selasa atau rabu. Tergantung guru kelas masing-masing.

Untuk lebih rincinya, berikut ini deskripsi Proses pelaksanaan pembelajaran Harian, Rutin Mingguan, dan Berproyek menggunakan Kurikulum Merdeka disemua kelas A dan B yang didapatkan melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru.

a. Pelaksanaan Kegiatan Harian

1) Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka baik kelas A dan Kelas B dilakukan secara klasikal sesuai SOP pembukaan, diantaranya Salam, Berdoa, Bernyanyi, Makan bersama dan Absen.

a) Kegiatan Pembuka di kelas A1



Gambar 4.2 kegiatan pembuka di kelas A1 (DLF.27)

Proses kegiatan diawali dengan anak-anak melakukan doa bersama sesuai dengan keyakinannya masing-masing. Kelas ini memiliki Guru utama bernama ibu Tali Sri Menangsih, S. Pd AUD atau biasanya dipanggil ibu Lili dan satu guru pendamping bernama ibu Eka. Doa yang dilantunkan adalah Doa sebelum belajar dari agama Islam karena kedua guru tersebut beragama Islam. Namun beliau menginstruksikan kepada anak-anak yang beragama Kristen

untuk berdoa sesuai keyakinannya dengan cara menggenggam kedua tangan. (CO.230124.A1.3).¹¹⁶

Usai berdoa, anak-anak mencuci tangan mereka dan mengambil kotak bekal dalam tas secara bergantian. Dimulai dari anak perempuan terlebih dulu, baru anak laki-laki menyusul. Setelahnya, mereka kembali duduk diatas karpet, terlihat juga ada beberapa anak yang memilih duduk di meja untuk memakan bekal yang dibawanya. Anak-anak juga terlihat berbagi makanan dengan teman-temannya dan ikut menawarkan beberapa bekalnya kepada peneliti. Setelah menyelesaikan makan, anak-anak kembali merapikan kotak bekalnya dan kemudian kembali duduk di karpet dan membaca doa sesudah makan. (CO.230124.GA1.3).¹¹⁷



Gambar 4.3 kegiatan *ice breaking* di kelas

¹¹⁶ Catatan Observasi. 23 Januari 2024. Guru A1.3

¹¹⁷ Catatan Observasi. 23 Januari 2024. Guru A1.3

Tepat pukul 09.00 WITA, untuk mengembalikan fokus anak, Ibu lili melakukan gerakan *ice breaking* dengan cara menyanyikan lagu, menyebutkan angka, nama-nama binatang, dan warna dalam bahasa Inggris seraya menepuk tangan sesudah menyebutkannya. Kemudian beliau mengabsen anak satu persatu dan mengajak anak membaca doa sebelum belajar. Setelah selesai berdoa, Ibu Lili menanyakan hari dan tanggal kepada anak. Kemudian beliau menuliskannya di papan tulis. Sebelum meminta anak-anak untuk mengeja tulisan tersebut, beliau terlebih dahulu menyanyikan lagu Alfabet A,B,C,D (CO.230124.GA1.4).¹¹⁸

b) Kegiatan Pembuka di Kelas B1

Proses pembelajaran Kurikulum Merdeka di PAUD ini diawali dengan anak-anak kelompok B1 yang terlihat duduk rapi di atas karpet bersiap-siap membaca doa sebelum makan. Ibu Yuyun menginstruksikan anak untuk mencuci tangan dan berdoa terlebih dahulu sebelum makan. Beliau juga menjelaskan kepada peneliti alasan sekolah ini mengutamakan makan terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan belajar. Alasannya tidak lain dikarenakan agar saat anak berkegiatan atau menerima informasi, anak tidak dalam keadaan lapar. Sekolah ini juga tidak melarang anak untuk minum bahkan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dikarenakan minum adalah upaya pemenuhan cairan agar tubuh anak tetap

¹¹⁸ Catatan Observasi. 23 Januari 2024. Guru A1.4

terhidrasi dengan baik. Sehingga anak tidak mudah ngantuk.
(CO.220124.GB1.3)¹¹⁹



Gambar 4.4 kegiatan pembuka di kelas B1 (DLF.28)

Setelah menyelesaikan makan, Bu Yuyun dan anak-anak kembali duduk rapi membentuk lingkaran di atas karpet. Beliau juga mempersilahkan peneliti untuk duduk bersama-sama di atas karpet dan memperkenalkan diri. Kemudian, mereka membacakan doa sesudah makan, doa sebelum belajar dan beberapa gerakan *ice breaking*. Setelahnya, Ibu Yuyun mulai mengabsen anak. Ketika anak dipanggil, anak akan mengangkat tangannya dan berkata “Hadir bu”. Selanjutnya, ibu Yuyun menanyakan hari dan tanggal dan meminta beberapa anak untuk menuliskannya di papan tulis.
(CO.220124.GB1.4)¹²⁰

¹¹⁹ Catatan Observasi. 22 Januari 2024. Guru B1.3

¹²⁰ Catatan Observasi. 22 Januari 2024. Guru B1.4

c) Kegiatan Pembuka Kelas B2



Gambar 4.5. kegiatan pembuka di kelas B2 (DLF.29)

Kegiatan Pembelajaran di kelas B2 diawali berdoa dengan menyanyikan lagu rohani pujaan terhadap Tuhan dan berdoa dipimpin langsung oleh Ibu Mina. Setelah selesai berdoa, Ibu Mina menginstruksikan anak untuk mengambil bekalnya masing-masing dan memakan makanan tersebut selama 15 menit. (CO.240124.GB2GA2.2).¹²¹

Saat jam sudah menunjukkan pukul 09 lewat. Beliau memberi tahu anak untuk merapikan kembali kotak bekalnya. Ibu minta tidak memberikan waktu tambahan untuk anak yang belum menyelesaikan makannya. Setelahnya, Anak-anak bersama-sama membersihkan makanan yang masih tersisa di karpet. Setelahnya beliau mengabsen anak satu persatu. Lalu, beliau menanyakan hari

¹²¹ Catatan Observasi. 24 Januari 2024. Guru B2 Guru A2.2

dan tanggal kepada anak dan menuliskannya di Papan Tulis.
(CO.240124.GB2GA2.2).¹²²

d) Kegiatan Pembuka di Kelas B3



Gambar 4.6. kegiatan pembuka di kelas B3 (DLF.30)

Untuk mengawali kegiatan, Anak-anak terlihat duduk di karpet dan melakukan SOP Pembuka berupa menyanyikan lagu keseharian dan membacakan doa sebelum makan.
(CO.250124.SG.3)¹²³

2) Proses Pelaksanaan Kegiatan Inti

Proses Pelaksanaan Kegiatan Inti dalam menyampaikan Tema, Topik, Fokus antara Kelas A maupun kelas B sama-sama dilakukan secara klasikal dan menggunakan media Visual berupa gambar. Selain itu, Metode yang digunakan untuk Kegiatan main anak adalah metode

¹²² Catatan Observasi. 24 Januari 2024. Guru B2 Guru A2.2

¹²³ Catatan Observasi. 25 Januari 2024. Semua Guru.3

kelompok yang terbagi menjadi 3 ragam main yang berbeda di setiap kelasnya. Hal ini sejalan dengan penuturan dari Ibu Yunarsih S. Pd AUD dalam wawancara “Kalau untuk tema A dan B itu sama. Namun materi dan kegiatan yang dilakukan itu berbeda”. (CWGB1.2).¹²⁴ Sementara itu, Ibu Susianingsih, S. Pd AUD menambahkan “Sekolah ini menyiapkan 3 ragam main sesuai dengan tema dan fokus. Berbeda dengan kelas B, biasanya kegiatan untuk kelas A lebih mudah disesuaikan dengan usia anak. (CWGA2.12)¹²⁵

a) Kegiatan Inti di Kelas A1

Proses Pembelajaran Inti, Ibu Lili menulis mengenai tema dan fokus hari ini, topiknya masih sama yaitu asyiknya rekreasi dan fokusnya yaitu pantai. Metode Belajar yang digunakan yaitu Metode Klasikal dan Bercerita. Sebelum menjelaskan lebih jauh, Ibu Lili mengajak anak berdiskusi dan bertanya mengenai Pantai untuk menggali seberapa banyak pengetahuan anak mengenai fokus pada hari ini. Beberapa anak berbagi pengalaman mereka saat berada di pantai, seperti membangun istana dari pasir, mengumpulkan banyak kerang, hingga pengalaman liburan bersama keluarga. Ibu Lili menjelaskan kepada anak mengenai Pantai menggunakan media

¹²⁴ Catatan Wawancara Guru B1.2

¹²⁵ Catatan Wawancara Guru A2.12

Gambar. Anak-anak terlihat memperhatikan penjelasan dari bu Lili dengan seksama. (CO.230124.GA1.4)¹²⁶



Gambar 4.7. kegiatan inti di kelas A1 (DLF. 31)

Selanjutnya memasuki kegiatan bermain, Ibu Lili terlebih dulu mengarahkan mengenai 3 ragam kegiatan yang nantinya akan anak lakukan. Setelah dirasa anak sudah memahami caranya, beliau langsung mengarahkan anak untuk mengerjakan 3 kegiatan. Meja pertama berisi kegiatan membangun Istana pantai menggunakan balok, Meja kedua berisi kegiatan mewarnai gambar Pantai menggunakan pensil warna dan krayon, terakhir meja ketiga diisi dengan kegiatan dimana setiap anak akan menuliskan kata “PANTAI” di buku catatannya masing-masing. (CO.230124.GA1.5).¹²⁷

¹²⁶ Catatan Observasi. 23 Januari 2024. Guru A1.4

¹²⁷ Catatan Observasi. 23 Januari 2024. Guru A1.4



Gambar 4.8. Tiga Ragam Main di kelas A1 (DLF.36)

b) Kegiatan Inti di Kelas A2

Proses Pembelajaran Inti di kelas A2 menggunakan Metode Metode Klasikal dan Bercerita. Temanya masih sama yaitu Imajinasi dan kreativitas, Topik Asyiknya Rekreasi dan fokus Mandiangin. Anak-anak kelas A2 terlihat duduk rapi memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari Ibu Susi. Pada saat yang bersamaan, ibu Susi juga mengajak anak untuk berdiskusi dua arah untuk menggali pengetahuan anak mengenai Fokus hari tersebut. Media Ajar yang digunakan adalah Media Visual berupa gambar. Selagi Ibu Susi Menjelaskan, Ibu Ayu sebagai guru pendamping mulai mengatur meja dan menyiapkan bahan untuk tiga ragam kegiatan yang nantinya akan anak mainnya. (CO.240124.GB2GA2.5).¹²⁸

¹²⁸ Catatan Observasi. 24 Januari 2024. Guru B2 Guru A2.5



Gambar 4.9. kegiatan inti di kelas A2 (DLF.32)

Sebelum memulai kegiatan, Ibu Susi terlebih dahulu menjelaskan mengenai tiga ragam main tersebut kepada anak. Metode belajar yang digunakan untuk kegiatan ini adalah Metode Kelompok. Kelompok pada meja pertama diisi dengan kegiatan bermain peran, Meja kedua diisi dengan kegiatan mencocokkan gambar rekreasi, dan meja ketiga berisi lembar kerja. Anak-anak bebas memilih kegiatan mana yang disenanginya dan apabila telah menyelesaikan kegiatan anak akan di foto sebagai laporan. (CO.240124.GB2GA2.5)¹²⁹

¹²⁹ Catatan Observasi. 24 Januari 2024. Guru B2 Guru A2.5



Gambar 4.10. Tiga Ragam Main di kelas A2 (DLF.37)

c) Kegiatan Inti di Kelas B1

Kegiatan mulai memasuki kegiatan Inti, Metode Pembelajaran yang digunakan saat menjelaskan fokus pembelajaran kepada anak adalah Metode Klasikal. Ibu Yuyun menuliskan tema dan Fokus, kebetulan hari ini Tema Imajinasi dan kreativitas, topik Asyiknya rekreasi dan fokus pada Bukit. Media Pembelajaran yang digunakan Ibu Yuyun adalah Media Visual berupa beberapa kertas bergambarkan Perbukitan yang nantinya akan beliau jelaskan kepada anak. Selanjutnya, beliau mengajak anak untuk berdiskusi dua arah untuk menggali sejauh mana pengetahuan anak mengenai topik dan fokus pembelajaran pada hari itu. (CO.220124.GB1.4) ¹³⁰

¹³⁰ Catatan Observasi. 22 Januari 2024. Guru B1.4



Gambar 4.11 Kegiatan Inti di kelas B1 (DLF.33)

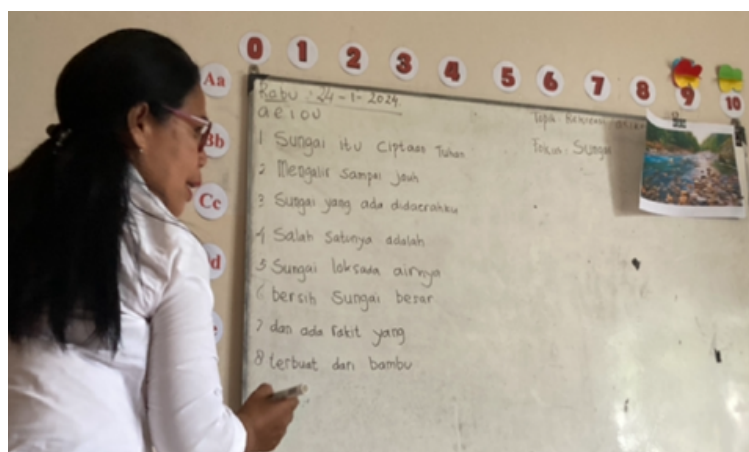


Gambar 4.12 Tiga Ragam Main di kelas B1 (DLF.38)

Setelah 30 menit berlalu, Ibu Yuyun menjelaskan cara dan aturan main dalam melakukan 3 ragam main yang nantinya akan anak lakukan. Kegiatan main ini menggunakan Metode kelompok. Pada meja pertama diisi dengan kegiatan menulis beberapa kalimat mengenai Bukit yang sudah beliau tulis di papan tulis, meja kedua diisi dengan kegiatan membuat lukisan

pohon menggunakan bahan kertas tisu dan cat warna. Kegiatan ini dilakukan sesuai kreativitas anak baik dari segi pembuatan bentuk pohon ataupun pencampuran warna cat yang nantinya akan digunakan. Lalu terakhir meja ketiga diisi dengan kegiatan mewarnai gambar perbukitan menggunakan krayon dan pensil warna. Anak bebas memilih kegiatan yang dia senangi terlebih dahulu, kemudian berpindah ke meja lain apabila sudah selesai. Namun apabila tempat yang diinginkan sudah penuh, anak bisa mengerjakan kegiatan lain terlebih dahulu agar tidak rebutan. Apabila sudah menyelesaikan kegiatan, anak akan difoto sebagai bentuk penilaian pada Gambar Seri. Selain itu, Ibu Yuyun juga memberi catatan sebagai bentuk Asesmen dan Evaluasi. (CO.220124.GB1.4).¹³¹

d) Kegiatan Inti di Kelas B2



Gambar 4.13 Kegiatan Inti di kelas B2 (DLF.34)

¹³¹ Catatan Observasi. 22 Januari 2024. Guru B1.4

Memasuki kegiatan Inti di kelas B2. Ibu Mina menuliskan Tema, Topik, dan Fokus hari tersebut di Papan tulis. Tema hari itu yaitu Imajinasi dan Kreativitasku, Topiknya Asyiknya Rekreasi dengan fokus Sungai. Media Belajar yang digunakan Ibu Mina masih sama dengan kelas sebelumnya yaitu menggunakan Media Visual berupa gambar Sungai Loksado dan Wahana Arung Jeram Lanting Paring. Metode belajar yang digunakan yaitu metode Klasikal dengan menjelaskan kepada anak mengenai Sungai Loksado. Setelahnya, Ibu Mina menyiapkan 3 ragam main yang nantinya akan anak mainkan dan menjelaskan terlebih dahulu kepada anak mengenai 3 ragam kegiatan tersebut. (CO.240124.GB2GA2.3)¹³²

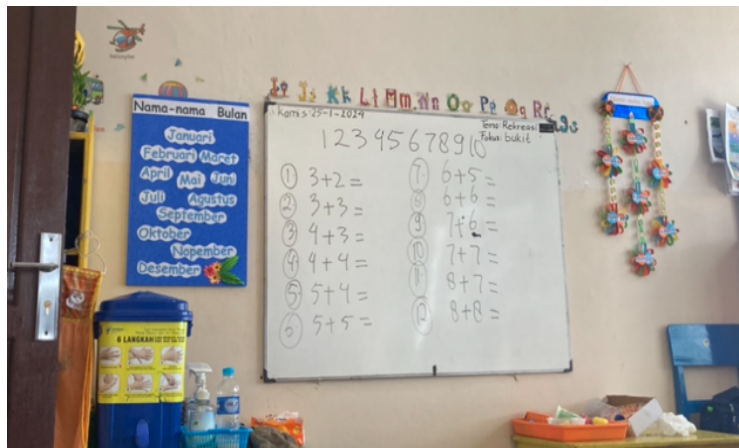


Gambar 4.14 Tiga Ragam Main di kelas B2 (DLF.39)

¹³² Catatan Observasi. 24 Januari 2024. Guru B2 Guru A2.3

Metode Belajar yang digunakan pada kegiatan ini adalah Metode Kelompok. Meja pertama diisi dengan kegiatan berproyek berupa membuat Lanting dari sedotan dan lem perekat. Meja kedua diisi dengan kegiatan menggambar sungai, lalu meja terakhir berisi kegiatan mengarang cerita mengenai Sungai Loksado yang sebelumnya sudah di contohkan di papan tulis. Sama halnya dengan kelas lainnya, ketika anak sudah menyelesaikan kegiatan anak akan di foto sebagai bentuk penilaian. Ketika peneliti telah mengamati semua kegiatan yang anak kerjakan. Peneliti pun meminta izin kepada Ibu Mina dan berpamitan untuk melakukan pengamatan di kelas yang lain yaitu kelas A2. (CO.240124.GB2GA2.4)¹³³

e) Kegiatan Inti di Kelas B3



Gambar 4.15 kegiatan inti di kelas B3 (DLF.35)

¹³³ Catatan Observasi. 24 Januari 2024. Guru B2 Guru A2.4

Memasuki kegiatan inti, Proses kegiatan pembelajaran hari Kamis di kelas B3 adalah pembelajaran berhitung. Metode pembelajaran yang Ibu Yuyu gunakan adalah metode Klasikal dan beliau mengajari anak untuk berhitung menggunakan jari-jari tangan dan menuliskan beberapa soal penjumlahan di Papan tulis. Setelah selesai menjelaskan, sebagai bentuk Evaluasi mengenai pembelajaran penjumlahan hari ini, beliau meminta anak untuk menuliskan jawaban dari pertanyaan yang ada di papan tulis melalui kertas yang telah dibagikan. (CO.250124.SG.3)¹³⁴

3) Proses Kegiatan Penutup

Proses Kegiatan Penutup di semua kelas baik kelas A dan B serentak dilakukan dengan cara recalling, informasi mengenai kegiatan besok, doa, salam dan pulang. Untuk lebih rincinya bisa dilihat pada deskripsi berikut.

a) Kegiatan Penutup di Kelas A1

Memasuki kegiatan penutup, mereka segera duduk melingkar rapi di atas karpet, dan Ibu Lili melakukan recalling. Tidak lupa, Ibu Lili juga memberitahu anak mengenai Tema, topik dan fokus untuk besok hari. Kemudian mereka melakukan SOP kepulangan berupa berdoa dan menyanyikan lagi sebelum pulang. Setelahnya, masing-masing anak mengambil tas dan

¹³⁴ Catatan Observasi. 25 Januari 2024. Semua Guru.3

bersalaman dengan Ibu Lili, Ibu Eka dan juga Peneliti. Mereka pun keluar kelas dan bermain di halaman sekolah seraya menunggu orang tua mereka menjemput. (CO.230124.GA1.7).¹³⁵

b) Kegiatan Penutup di Kelas A2

Sebelum menutup Proses pembelajaran hari ini, Ibu Susi menginstruksikan anak-anak untuk kembali duduk rapi di karpet dan melakukan recalling. Beliau juga memberi tahu anak mengenai tema, topik dan fokus besok. Selanjutnya, beliau dan Ibu Ayu melakukan SOP kepulangan dengan berdoa sesuai keyakinan masing masing dan menyanyikan lagu sebelum pulang. (CO.240124.GB2GA2.6)¹³⁶

c) Kegiatan Penutup di Kelas B1

Sebagai penutup proses pembelajaran Kurikulum Merdeka di kelas B1, Ibu Yuyun melakukan recalling mengenai pembelajaran hari ini dan tidak lupa menanyakan perasaan anak. Beliau juga memberitahu mengenai tema dan fokus pembelajaran untuk besok. Kemudian melakukan SOP kepulangan dengan menyanyikan lagu dan membaca doa sebelum pulang. Sebelum pulang, anak membuat barisan rel kereta api untuk bersalaman dengan Ibu Guru dan peneliti. (CO.220124.GB1.5)¹³⁷

¹³⁵ Catatan Observasi. 23 Januari 2024. Guru A1.7.

¹³⁶ Catatan Observasi. 24 Januari 2024. Guru B2 Guru A2.6

¹³⁷ Catatan Observasi. 22 Januari 2024. Guru B1.5

d) Kegiatan Penutup di Kelas B3

Sebelum melakukan SOP kepulangan, Ibu Yuyu terlebih dahulu melakukan recalling mengenai proses kegiatan hari ini kepada anak dan menanyakan perasaannya. Sesudah itu, anak-anak bersama-sama menyanyikan lagu dan membaca doa sebelum pulang. Sebelum mengambil tas yang ada di rak, Ibu Yuyu kembali memberikan quest tanya jawab mengenai penjumlahan. Anak yang bisa menjawab diperbolehkan untuk mengambil tas dan tidak lupa untuk salim kepada Ibu Yuyu dan juga Peneliti. Beliau juga terlihat menegur apabila ada anak yang kurang sopan saat melakukan salim. Sementara itu, terlihat ada beberapa anak yang masih belum bisa berhitung menggunakan jari-jari. Sehingga Ibu Yuyu dengan sabar dan telaten mengari mereka satu persatu. Setelah semuanya sudah mendapat giliran, anak diperbolehkan untuk pulang atau bermain di halaman sekolah selagi menunggu orang tua mereka menjemput. (CO.250124.SG.4).¹³⁸

Berdasarkan deskripsi data mengenai proses pelaksanaan pembelajaran harian menggunakan kurikulum merdeka di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor di atas dapat disimpulkan sebagai berikut.

¹³⁸ Catatan Observasi. 25 Januari 2024. Semua Guru.4.

Tabel 4.5 Kesimpulan Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Kegiatan Belajar Harian	Guru PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru
Kegiatan Pembuka	Kegiatan pembuka di kelas A ataupun B serentak diawali dengan menggunakan SOP Doa, salam, bernyanyi/ <i>ice breaking</i> , absen, makan bersama dan <i>toilet training</i> .
Kegiatan Inti	Pada awal pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan cara menayangkan video ataupun, menampilkan media visual berupa gambar mengenai fokus atau Sub topik untuk mempermudah proses kegiatan belajar. Pada saat inti pembelajaran, Seluruh kelas baik kelas A ataupun kelas B sepakat menggunakan menggunakan metode klasikal pada saat penjelasan mengenai tema dan metode kelompok pada saat pelaksanaan 3 ragam main. Pada dasarnya tema yang digunakan untuk kelas A dan kelas B itu sama. Namun, fokus atau meterinya berbeda di setiap kelasnya. Durasi dalam menyelesaikan 3 ragam main baik kelas A dan B yaitu kurang lebih 1 jam.
Kegiatan Penutup	Proses Pembelajaran ditutup dengan cara recalling dan menanyakan perasaan anak dengan kegiatan yang dilakukan pada hari itu maupun di hari sebelumnya, menanyakan tentang kejadian yang sudah disampaikan anak serta menggali informasi dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan perasaannya dan menunjukkan sikap percaya dirinya. Memberitahukan informasi mengenai topik besok, menyanyikan lagu sebelum pulang, doa dan salam.

b. Pelaksanaan Kegiatan Rutin

Kegiatan Rutin Anak yang dilaksanakan di PAUD ini berupa penerapan karakter Profil Pelajar Pancasila.

- 1) Senin : Upacara Bendera dan penerapan karakter disiplin positif



Gambar 4.16 kegiatan rutin penerapan karakter disiplin positif melalui upacara setiap senin (DLF.40)

Kegiatan upacara ini rutin dilaksanakan setiap hari senin dari pukul 08.00–08.20 WITA. Melalui kegiatan rutin ini karakter disiplin positif anak akan muncul melalui pembiasaan tertib akan aturan. Selain itu melalui kegiatan ini, Dimensi Khebinekaan global dan mandiri anak juga ikut muncul. Hal ini terlihat pada saat anak melaksanakan kegiatan Upacara yang berlangsung tertib di halaman sekolah dan mandiri saat meletakkan dan melepaskan sepatunya masing-masing ketika mau masuk kelas. Kegiatan Upacara hanya diisi dengan penyanyian lagu Indonesia raya tanpa dilakukan Pasibra penggerak bendera karena bendera terlihat sudah terpasang pada tiangnya. Dengan kata lain, anak-anak tidak ditugaskan dalam upacara ini. Setelah kegiatan upacara

selesai, anak masuk ke kelasnya masing-masing sesuai arahan guru. Anak-anak terlihat melepas sepatunya sendiri dan meletakkannya ke rak yang sudah disediakan di depan sekolah. (CO.220124.GB1.2)¹³⁹

- 2) Selasa : Budi Pekerti baik dan penerapan karakter pengelolaan sosial emosional



Gambar 4.17 kegiatan rutin penerapan karakter budi pekerti baik dan pengelolaan sosial emosional (DLF.41)

Kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari selasa yaitu anak menerapkan budi pekerti baik sebagai bentuk penanaman karakter pengelolaan sosial emosional. Kegiatan ini dilaksanakan disepanjang hari selasa dari pukul 08.00–11.30 WITA melalui pembiasaan bersikap baik dan sopan terhadap orang yang lebih tua serta menyayangi teman-temannya dari awal kegiatan sampai penutup. Hal ini terlihat pada proses kegiatan belajar sehari-hari baik pada saat anak berbagi makanan atau berbagi mainan saat kegiatan inti 3 ragam main. Melalui kegiatan

¹³⁹ Catatan Observasi. 22 Januari 2024. Guru B1.2

ini, Sub Elemen Jati diri anak akan muncul sehingga anak mampu mengenali, mengekspresikan, mengelola emosi diri dan membangun relasi hubungan sosial secara sehat dengan temannya. Walau begitu, tidak menutup kemungkinan bahwa penerapan karakter ini juga muncul di hari lain selain hari selasa. Dimensi bergotong royong dan kreatif anak juga ikut muncul pada saat penerapan kegiatan ini. (CO.230124.A1.3).¹⁴⁰

3) Rabu : Berbahasa sopan dan cendikiawan cilik



Gambar 4.18 kegiatan rutin penerapan karakter berbahasa sopan dan cendikiawan cilik (DLF.42)

Penerapan karakter cendikiawan cilik dalam bentuk berbahasa sopan. Biasanya rutin dilaksanakan setiap hari Rabu pukul 08.00–11.30 WITA melalui pembiasaan Bersemangat dan rajin belajar dengan bermain bersama. Pada kegiatan ini nantinya dimensi bernalar kritis

¹⁴⁰ Catatan Observasi. 23 Januari 2024. Guru A1.3

dan kreatif akan ikut muncul serta menggali capaian pembelajaran anak berupa aspek Literasi dan STEAM. Hal ini terlihat pada saat anak mengekspresikan pikiran ataupun perasaan melalui lisan, tulisan ataupun melalui percakapan, berpartisipasi dalam kegiatan membaca dan menulis, serta menunjukkan kemampuan berpikir kritis. Sebagai contoh, pada kegiatan 3 ragam main, salah satu anak bertanya kepada peneliti “Kalau mau membuat warna hijau, warna apa saja kak yang perlu dicampur?”, Peneliti hanya mengarahkan. Anak tersebut pun mengikuti arahan dari Peneliti dan berterima kasih. (CO.220124.GB1.4).¹⁴¹

4) Kamis : Senam, jalan santai dan makan bersama sekaligus penanaman karakter cinta lingkungan.



Gambar 4.19 kegiatan rutin penerapan karakter cinta lingkungan (DLF.43)

¹⁴¹ Catatan Observasi. 22 Januari 2024. Guru B1.4

Kegiatan rutin yang dilaksanakan pada hari Kamis dari pukul 08.00–10.00 WITA diantaranya ada kegiatan senam, jalan santai dan makan bersama sebagai penerapan dari karakter rasa cinta terhadap lingkungan dengan dilakukan pembiasaan senang hidup sehat ceria dan menjaga lingkungan dengan baik. Selain itu, Pada kegiatan rutin tersebut, dimensi profil pelajar Pancasila berupa dimensi mandiri dan bernalar kritis juga ikut muncul. Dimensi mandiri terlihat pada saat mampu untuk bersikap mandiri ketika menyikat gigi di wastafel yang telah disediakan tanpa dibantu (CO.250124.SG.3)¹⁴²

5) Jumat : aku anak beriman dan aku anak berakhlak mulia (beribadah sesuai agamanya masing masing)



Gambar 4.20 kegiatan rutin penerapan karakter aku anak Beriman dan berakhlak mulia (DLF.44)

¹⁴² Catatan Observasi. 25 Januari 2024. Semua Guru.4

Kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari jumat dari pukul 08.00–10.00 WITA yaitu penanaman karakter Aku anak Berakhlak mulia dengan bentuk pembiasaan Bersyukur sebagai makhluk Tuhan yang mulia, mampu berempati dan bertoleransi. (CO.260124.SG.1)¹⁴³ Dimensi P5 yang muncul pada kegiatan keagamaan ini diantaranya yaitu dimensi beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia dan dimensi khebinekaan global. (CO.230124.A1.3).¹⁴⁴

Berdasarkan deskripsi data yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut.

Tabel 4.6 Kesimpulan Pelaksanaan Kegiatan Rutin

Kegiatan Belajar Rutin	Guru PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru
Senin	Kegiatan rutin dilaksanakan setiap hari senin pukul 08.00–08.20 WITA yaitu kegiatan Upacara. Melalui kegiatan ini karakter disiplin positif anak akan muncul melalui pembiasaan tertib akan aturan. Selain itu Dimensi Khebinekaan global dan mandiri anak juga ikut muncul. Hal ini terlihat pada saat anak melaksanakan kegiatan Upacara yang berlangsung tertib di halaman sekolah dan mandiri saat meletakkan dan melepaskan sepatunya masing-masing ketika mau masuk kelas.
Selasa	Kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari selasa pada pukul 08.00–11.30 WITA yaitu penerapan budi pekerti baik sebagai bentuk penanaman karakter pengelolaan sosial emosional. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pembiasaan bersikap baik dan sopan terhadap orang yang lebih tua serta menyayangi teman-temannya. Hal ini terlihat pada proses kegiatan belajar sehari-hari baik pada saat anak berbagi makanan atau berbagi mainan saat kegiatan inti 3 ragam main. Melalui kegiatan ini, Sub Elemen Jati diri anak akan muncul sehingga anak mampu mengenali, mengekspresikan, mengelola emosi diri dan membangun relasi hubungan sosial secara sehat dengan temannya. Dimensi bergotong royong dan kreatif anak juga ikut muncul pada saat penerapan kegiatan ini.

¹⁴³ Catatan Observasi. 25 Januari 2024. Semua Guru.1

¹⁴⁴ Catatan Observasi. 23 Januari 2024. Guru A1.3

Kegiatan Belajar Rutin	Guru PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru
Rabu	Kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari Rabu pukul 08.00–11.30 WITA yaitu Penerapan karakter cendekiawan cilik dalam bentuk berbahasa sopan melalui pembiasaan bersemangat dan rajin belajar dengan bermain bersama. Pada kegiatan ini nantinya dimensi bernalar kritis dan kreatif akan ikut muncul serta menggali capaian pembelajaran anak berupa aspek Literasi dan STEAM. Hal ini terlihat pada saat anak mengekspresikan pikiran ataupun perasaan melalui lisan, tulisan ataupun melalui percakapan, berpartisipasi dalam kegiatan membaca dan menulis, serta menunjukkan kemampuan berpikir kritis.
Kamis	Kegiatan rutin yang dilaksanakan pada hari Kamis pukul 08.00–10.00 WITA diantaranya ada kegiatan senam, jalan santai dan makan bersama sebagai pemupukan rasa cinta terhadap lingkungan dengan dilakukan pembiasaan senang hidup sehat ceria dan menjaga lingkungan dengan baik. Selain itu, Pada kegiatan rutin ini, dimensi profil pelajar Pancasila berupa dimensi mandiri dan bernalar kritis juga ikut muncul yang terlihat pada saat anak menyikat gigi secara mandiri setelah kegiatan makan bersama dan berdiskusi mengenai sayur yang mau dipanen baik dari segi, warna, bentuk, tekstur, rasa, kandungan yang ada di dalamnya dan juga fungsi dan manfaatnya pada saat kegiatan proyek memanen di kebun.
Jumat	Kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari Jumat dari pukul 08.00–10.00 WITA yaitu penanaman karakter Aku anak Berakhlak mulia dengan bentuk pembiasaan Bersyukur sebagai makhluk Tuhan yang mulia, mampu berempati dan bertoleransi. Sikap toleransi ini terlihat pada kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan setiap Jumat ataupun kegiatan sehari-hari berupa berdoa menurut keyakinan anak masing-masing. Dimensi Profil pelajar Pancasila yang muncul pada kegiatan keagamaan ini diantaranya yaitu dimensi beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia dan dimensi keberbinekaan global. Selain itu, Sub Elemen Agama dan Budi Pekerti juga ikut muncul pada kegiatan ibadah ini dalam bentuk mempercayai Tuhan yang Maha Esa, mengenal ataupun mempraktekkan ajaran pokok agama.

c. Pelaksanaan Kegiatan Berproyek

1) Proyek Market Day

Kegiatan Proyek Market Day ini pernah dilaksanakan oleh anak-anak PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor. Proyek ini biasanya dilakukan sebagai bentuk puncak tema dan termasuk dalam kegiatan proyek besar yang dimana dalam prosesnya

mencakup kerjasama sekolah, orang tua dan anak. Dimensi Profil Pelajar Pancasila yang muncul melalui proyek ini diantaranya dimensi Bernalar kritis, mandiri, dan kreatif. Hal ini terlihat pada saat anak menata *stand* dan menentukan menu yang mau diperjualbelikan serta ikut melakukan transaksi jual beli.



Gambar 4.21 Proyek Market Day (DLF.45)

2) Proyek Berkemah (*Camping day*)



Gambar 4.22 Proyek *Camping day* (DLF. 46)

Proyek *Camping Day* atau berkemah pernah dilaksanakan di PAUD ini. Kegiatan ini termasuk dalam kegiatan proyek besar yang dilakukan sebagai puncak tema. Dimensi Profil Pelajar Pancasila yang muncul melalui kegiatan ini diantaranya Dimensi Mandiri dan Bergotong royong, hal ini terlihat pada saat anak bersama-sama membangun tenda dan mandiri mengurus kebutuhannya masing-masing seperti sikat gigi sehabis makan, berganti pakaian dan lain-lain.

3) Proyek Membuat Sasirangan



Gambar 4.23 Proyek Membuat Sasirangan (DLF.47)

Proyek Membuat Sasirangan ini termasuk dalam kegiatan proyek besar yang biasa dilaksanakan diakhir semester. Dimensi yang muncul melalui kegiatan ini diantaranya Dimensi Mandiri, Kreatif, Khebinekaan global, dan bergotong royong. Dimensi mandiri dan kreatif terlihat pada saat anak mengerjakan sendiri tanpa bantuan dan bebas mengkreasikan pola dan warna yang akan dibuat. Dimensi

khebinekaan global terlihat pada kegiatan pembuatan sasirangan yang merupakan salah satu kebudayaan daerah khas Kalimantan Selatan, sedangkan dimensi bergotong royong terlihat pada saat anak bersama-sama membereskan peralatan dan bahan sehabis kegiatan.

4) Proyek Berkebun



Gambar 4.24 Proyek Berkebun (DLF.48)

Proyek Membuat Sasirangan ini termasuk dalam kegiatan proyek besar yang biasa dilaksanakan diakhir semester. Dimensi yang mencul melalui kegiatan ini diantaranya Dimensi Mandiri, Kreatif, Khebinekaan global, dan bergotong royong. Dimensi mandiri dan kreatif terlihat pada saat anak mengerjakan sendiri tanpa bantuan dan bebas mengkreasikan pola dan warna yang akan dibuat. Dimensi khebinekaan global terlihat pada kegiatan pembuatan sasirangan yang merupakan salah satu kebudayaan daerah khas Kalimantan Selatan,

sedangkan dimensi bergotong royong terlihat pada saat anak bersamasama membereskan peralatan dan bahan sehabis kegiatan.

5) Proyek *Cooking class*

a) Membuat Jus Alpukat



Gambar 4.25 Proyek *Cooking class* Membuat Jus Alpukat (DLF.49)

Proyek Membuat Jus Alpukat pernah dilaksanakan anak-anak kelas A dan B di PAUD ini. Kegiatan ini merupakan salah satu dari kegiatan proyek *cooking class* dan termasuk dalam kegiatan berproyek dalam skala kecil dikarenakan dalam pelaksanaannya hanya dilakukan di dalam kelas dan dibawah bimbingan guru kelas masing-masing. Dimensi yang muncul melalui kegiatan ini diantaranya dimensi Mandiri dan bergotong royong. Hal ini terlihat pada saat anak mandiri melakukan tahapan proses pembuatan

tanpa dibantu dan bergotong royong merapikan peralatan setelah digunakan.

b) Membuat Jus Buah Naga



Gambar 4.26 Proyek *Cooking class* Membuat Jus Buah Naga (DLF.50)

Sama halnya dengan Proyek Membuat Jus Alpukat yang merupakan salah satu bentuk kegiatan Proyek *Cooking Class*. Proyek Pembuatan Jus Buah Naga juga pernah dilaksanakan anak-anak kelas A dan B di PAUD ini. Kegiatan proyek ini termasuk dalam kegiatan berproyek dalam skala kecil dikarenakan dalam pelaksanaannya hanya dilakukan di dalam kelas dan dibawah bimbingan guru kelas masing-masing. Dimensi yang muncul melalui kegiatan ini diantaranya dimensi Mandiri dan bergotong royong.

c) Membuat Jasuke

Gambar 4.27 Proyek *Cooking class* Membuat Jasuke (DLF.51)

Bentuk kegiatan Proyek *Cooking Class* berikutnya adalah Proyek Membuat Jagung Susu Kegu (Jasuke). Proyek Kegiatan proyek ini termasuk dalam kegiatan berproyek dalam skala kecil dikarenakan dalam pelaksanaannya hanya dilakukan di dalam kelas dan dibawah bimbingan guru kelas masing-masing. Pada kegiatan berproyek ini anak mampu mengembangkan capaian perkembangannya yaitu elemen jati diri dan STEAM yang terlihat pada saat kegiatan berlangsung. Selain itu, juga memunculkan dimensi dimensi Mandiri dan bergotong royong. Hal ini terlihat pada saat anak secara mandiri tanpa dibantu dan bergotong royong dalam menyiapkan bahan yang telah disiapkan.

d) Mamasak Sayur Bening



Gambar 4.28 Proyek *Cooking class* Memasak Sayur Bening (DLF.52)

Proyek Memasak Sayur Bening merupakan salah satu bentuk dari kegiatan Proyek *Cooking Class*. Proyek ini pernah dilaksanakan oleh kelas A dan kelas B di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru. Kegiatan proyek ini termasuk dalam kegiatan berproyek dalam skala kecil dan dibawah bimbingan guru kelas masing-masing. Pada kegiatan berproyek ini anak mampu mengembangkan capaian perkembangannya yaitu elemen jati diri dan STEAM yang terlihat pada saat kegiatan berlangsung. Selain itu, juga memunculkan dimensi Mandiri dan Kreatif. Hal ini dapat dilihat pada saat anak melakukan proses tahapan pembuatan secara mandiri dan bebas berkreasi.

e) Proyek Membuat Jus Mangga



Gambar 4.29 Proyek *Cooking class* Membuat Jus Mangga (DLF.53)

Kegiatan yang termasuk dalam Proyek *Cooking Class* selanjutnya yaitu Proyek Membuat Jus Mangga. Sama halnya dengan proyek *cooking class* lainnya. Proyek ini termasuk kegiatan berproyek dalam skala kecil. Pada kegiatan berproyek ini anak mampu mengembangkan capaian perkembangannya yaitu elemen jati diri dan STEAM yang terlihat pada saat kegiatan berlangsung. Selain itu, juga memunculkan dimensi dimensi Mandiri dan bergotong royong. Hal ini terlihat pada saat anak secara mandiri tanpa dibantu dan bergotong royong dalam menyiapkan bahan yang telah disiapkan.

6) Proyek Membuat Kolase



Gambar 4.30 Proyek Membuat Kolase (DLF.54)

Proyek Membuat Kolase pernah dilakukan dalam proses kegiatan belajar di Kelas B. Proyek ini bisa termasuk dalam proyek skala kecil. Proyek membuat kolase yang pernah dilakukan diantaranya kolase ikan dari daun kering dan kolase kupu-kupu dengan biji-bijian. Dimensi yang muncul melalui kegiatan proyek ini diantaranya dimensi Mandiri, Kreatif, dan Bernalar Kritis. Dimensi Mandiri dan Kreatif terlihat pada saat anak secara mandiri tanpa dibantu dan anak bebas dalam mengkreasikan apapun pada tahapan pengerjaan. Sementara itu, Dimensi bernalar kritis muncul pada saat anak mengetahui hewan apa yang akan atau sedang dibuatnya melalui bentuk serta pemilihan warnanya.

7) Proyek Membuat Kembang Sarai



Gambar 4.31 Proyek Membuat Kembang Sarai (DLF.55)

Proyek Membuat Kembang Sarai pernah dilakukan dalam proses kegiatan belajar di Kelas B. Proyek ini bisa termasuk dalam proyek skala kecil. Dimensi profil pelajar pancasila (P5) yang muncul melalui kegiatan proyek ini diantaranya dimensi Mandiri dan Kreatif. Dimensi Mandiri terlihat pada saat anak secara mandiri tanpa dibantu dalam membuat kerajinan kembang sarai, serta Dimensi Kreatif yang terlihat pada saat anak bebas memilih warna dan berkreasi dalam proses tahapan pembuatan Kembang Sarai dari kertas.

Berdasarkan deskripsi data yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Kegiatan Berproyek di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru meliputi Proyek *Market Day*, Proyek *Camping day* (Berkemah), Proyek Membuat Sasirangan, Proyek Berkebun yang meliputi kegiatan menanam sereh dan memanen sayur, Proyek *Cooking Class* yang meliputi kegiatan Membuat

jus Alpukat, Jus Buah Naga, Jus buah Mangga, Membuat Jasuke, Memasak Sayur Bening. Kemudian Proyek Membuat kolase dari daun kering dan biji-bijian serta Proyek Membuat Kembang Sarai, yang mana semua keperluan dan bahan-bahan semua kegiatan berproyek ini sudah disediakan oleh sekolah untuk memperlancar kegiatan.

3. Proses Evaluasi Hasil Belajar Anak Kurikulum Merdeka di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru

a. Proses Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru

Saat awal penerapan Kurikulum merdeka di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor pada masa Pandemi covid-19. Sekolah ini di monitoring dan evaluasi langsung dari BGP (Balai Guru Penggerak) ataupun pelatih ahli. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Ibu Tisnawati, S. Pd sebagai Kepala Sekolah PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru dalam wawancara berikut.

“Awalnya masih terdapat keraguan dan tanda tanya dikarenakan penerapan Kurikulum Merdeka di PAUD Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor ini hanya menurut pemahaman dari guru saja. Namun melalui kegiatan monitoring dan evaluasi inilah guru dibimbing, diarahkan, diberi saran dan juga penguatan mengenai cara mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Selain itu, tenaga pendidik/Guru di PAUD ini juga selalu melakukan bimbingan di PSP berupa loka karya dan pelatihan kepala sekolah. Ilmu dari pelatihan ini lalu dikembangkan di Komunitas Belajar (Kombel). Melalui Kombel, Guru yang kurang paham biasanya akan dibantu dan belajar bersama-sama. Diantaranya cara penggunaan aplikasi Canva, Google Drive, dll. Melalui kegiatan ini, kapasitas guru juga ikut

meningkat diantaranya, guru menjadi lebih kreatif dan melek terhadap TIK dikarenakan Kurikulum Merdeka banyak menggunakan basis alat teknologi berupa Hp dan Komputer/Laptop”. (CWKS.6)¹⁴⁵

Asesmen yang dilakukan dalam penunjang pembelajaran diantaranya Asesmen Formatif dan Asesmen Sumatif. Asesmen Formatif dilakukan guru secara terus-menerus selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat pada saat guru melakukan asesmen awal di minggu awal pembelajaran yang disebut sebagai Asesmen Diagnostik Awal. Asesmen Diagnostik ini dilakukan guru untuk mengetahui tingkat perkembangan, kompetensi, sifat ataupun kelebihan dan kekurangan anak. Sehingga nantinya guru dapat merancang pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan kondisi anak. Sebagaimana yang dipaparkan oleh ibu Susianingsih, S. Pd dalam kutipan wawancara berikut.

“Sebab kami belum tahu perkembangan anak didik tersebut sudah sampai mana. Oleh karena itu, guru harus mengasesmen Capaian Perkembangan (CP) Anak di minggu awal pembelajaran. Caranya dengan mengamati dan melihat perilaku, karakter, sifat anak serta kemampuannya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perkembangannya maupun kelebihan dan kekurangan anak didik sebagai diagnosis awal untuk kegiatan pembelajarannya kedepannya. (CWGA2.5)¹⁴⁶

Bentuk kegiatan dalam Capaian Pembelajaran (CP) dilihat pada saat asesmen. Capaian Pembelajaran yang dipilih sekiranya sudah meliputi semua Aspek Perkembangan Anak. seperti nilai moral agama dan budi pekerti, jati diri, literasi dan STEAM. Hal ini diungkapkan oleh Ibu

¹⁴⁵ Catatan Wawancara Kepala Sekolah.6

¹⁴⁶ Catatan Wawancara. Guru A2.5

Susianingsih dalam sesi wawancara berikut. “Capaian Pembelajaran (CP) anak yang meliputi semua aspek akan muncul seiring berjalannya proses kegiatan belajar sehari-hari” (CWGA2.5).¹⁴⁷ Ibu Yunarsih, S.Pd AUD ikut menambahkan sebagai berikut “Adapun bentuk kegiatan untuk Capaian Pembelajaran (CP) dilihat pada saat asesmen. Kalau pada kegiatan tersebut aspek anak belum berkembang atau muncul. Maka nantinya guru akan memikirkan kegiatan lain yang sekiranya mampu membuat aspek perkembangan anak tercapai. (CWGB1.5).¹⁴⁸

Proses Evaluasi di PAUD terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru menggunakan teknik intstrem penilaian berupa Ceklis, Anekdote, dan Gambar seri. Biasanya setiap anak telah menyelesaikan kegiatannya, anak akan guru foto beserta hasil kegiatannya. Kemudian Foto ini nantinya akan jadi pelaporan kepada orang tua dan masuk dalam muatan gambar seri. Adapun penilaian untuk anak yang berkebutuhan khusus (ABK) tentu sasaran yang dinilai berbeda dengan anak yang normal. Ibu Susianingsih, S. Pd AUD menyatakan “Misal anak yang berkebutuhan khusus ini awalnya tidak mau ikut belajar. Namun selanjutnya mulai ikut belajar atau bahkan ikut dalam kegiatan. Maka hal ini sudah kami nilai bagus”. (CWGA2.16)¹⁴⁹

¹⁴⁷ Catatan Wawancara Guru A2.5

¹⁴⁸ Catatan Wawancara Guru B1.5

¹⁴⁹ Catatan Wawancara Guru A2.16

Berikut paparan dari Ibu Susianingsih, S. Pd AUD mengenai tahapan dalam menilai.

“Kebetulan untuk kelas A2 sendiri saya merekap nilai anak itu setiap hari kamis. Namun apabila ada anak yang capaian perkembangannya belum sesuai dengan sasaran penilaian maka akan kami narasikan dalam bentuk catatan. Tapi untuk minggu berikutnya tetap dilihat perkembangannya aspeknya tadi. Apakah sudah muncul atau belum melalui kegiatan yang lain. Kalau untuk kegiatan portofolio misalkan hasil karya anak itu berupa menempel atau mewarnai sesuatu, nanti dilihat yang kurang apa. Kemudian nanti bisa kami koordinasi dengan orang tua di rumah untuk sering latihan. Lalu apabila capaiannya sudah tercapai semua, baru rekapan-rekapan nilai tersebut kita masukkan ke dalam raport”. (CWGA2.15).¹⁵⁰

Senada dengan yang dituturkan Ibu Susianingsih, Ibu Yunarsih, S. Pd AUD menambahkan dalam sesi wawancara berikut.

“Teknik penilaian yang digunakan berupa menggunakan Penilaian Ceklis, Anekdote, dan Gambar seri. Jadi setiap hari saat anak telah menyelesaikan kegiatannya, akan kami foto dan diberi catatan. Lalu masuk ke mingguan, penilaian yang ada di Modul ajar seperti CP yang sudah tercapai akan kami conteng. kalau yang menonjol akan kita kasih Kode bintang nanti kita kasih titik. Kemudian bulanan kita pindahkan dan rekap dan nantinya di upload penyimpanan Google drive sebagai arsip yang nantinya akan dimuat dalam raport dan akan dibagikan pada akhir semester”. (CWGB1.15)¹⁵¹

Adapun untuk pelaporan kepada orang tua biasanya dilakukan melalui *whatsapp group* dan melalui pembagian raport. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Yunarsih, S. Pd AUD dalam wawancara sebagai berikut.

“Pelaporan kepada orang tua kami lakukan setiap hari melalui whatsapp grup. Biasanya kami akan share kegiatan hari ini baik dari foto ataupun video. Lalu kami mendapatkan timbal balik dari orang tua anak. Sehingga orang tua tahu, kegiatan apa saja telah dilakukan anak di sekolah. Pelaporan bentuk yang lain mungkin berupa pembagian

¹⁵⁰ Catatan Wawancara Guru A2.15

¹⁵¹ Catatan Wawancara Guru B1.15

rapot yang dilakukan 6 bulan sekali atau pada saat akhir semester”. (CWGB1.17).¹⁵²

Ibu Susianingsih, S. Pd AUD juga memberikan pernyataan yang kurang lebih sama mengenai proses pelaporan kepada orang tua anak.

“Kami sering mengirim foto dan video kegiatan kepada orang tua melalui whatsapp grup. Foto-foto yang kita ambil tadi kita sampaikan ke orang tua misalnya kegiatannya apa saja dan akan mendapatkan timbal balik dari orang tua anak. Terkadang ada juga orang tua yang mempertanyakan kenapa foto anaknya hanya ada 2 dan satunya tidak ada, sedangkan anak yang lain memiliki 3 foto. Maka kami akan menjelaskan kalau anaknya cuma menyelesaikan 2 kegiatan saja. Pelaporan ini biasanya kami lakukan setiap hari. Jadi orang tua anak tahu, kegiatan apa saja di sekolah pada hari tersebut. Pelaporan bentuk yang lain mungkin nanti waktu pembagian rapot”. (CWGA2.17).¹⁵³

Berikut contoh dari beberapa hasil penilaian yang dilakukan di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor sebagai berikut.

PAUD TERPADU ANGKASA 1 LANDASAN UDARA SJAMSUDIN NOOR KOTA BANJARBARU
Email: k2.noorpaud@gmail.com / angkas11@gmail.com

ASSESMEN PEMBELAJARAN T.P 2022-2023
TK ANGKASA 1 KOTA BANJARBARU

Semester/ Minggu : 1 / 1
Hari/Tgl : Senin, 8 Agustus 2022
Kelompok : A 2
Guru Kelas : Tali Sri Menangsih, S.Pd AUD

TEMA : Aku Cinta Indonesia
TOPIK : Banjarbaru

A. PENILAIAN CEKLIS H1

TP	TUJUAN KEGIATAN	NAMA ANAK												KET
		Renard		Shanum		Steven		Yura		Mecca		Arka		
		C	B	C	B	C	B	C	B	C	B	C	B	
1A	Mengenal agama yang dianutnya		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
1F														
1G	Mengenal hasil karya manusia tugu bjb		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
2A	Menebalkan dan mengurutkan 1-10 gb tugu		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
2D	Mewarnai gambar tugu banjarbaru		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
2E														
3A														
3E														
3K	Membuat bangunan tugu dari balok / bombik		✓		✓		✓		✓		✓		✓	

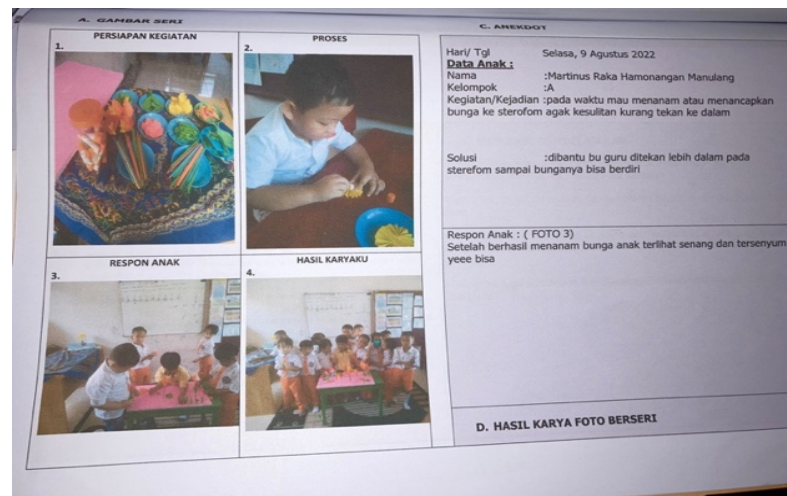
Mengetahui
KEPALA SEKOLAH
PAUD TERPADU ANGKASA 1 LANDASAN UDARA SJAMSUDIN NOOR KOTA BANJARBARU
TALI SRI MENANGSIH, S.Pd AUD
0701 2 024

Banjarbaru, 8 Agustus 2022
GURU KELAS
TALI SRI MENANGSIH, S.Pd AUD
NUPIK: 364675665730002

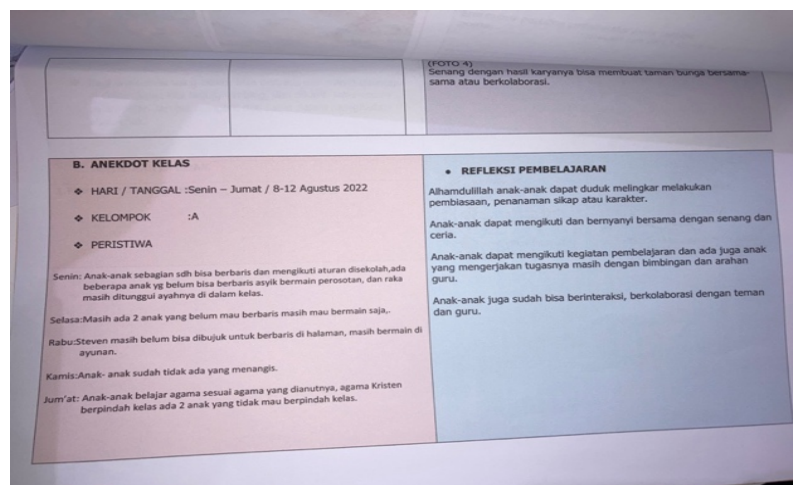
Gambar 4.32 teknik penilaian ceklis (DLF.62)

¹⁵² Catatan Wawancara Guru B1.17

¹⁵³ Catatan Wawancara Guru A2.17



Gambar 4.33 Teknik penilaian Gambar seri dan catatan Anekdot (DLF.63)



Gambar 4.34 Teknik Penilaian Anekdot Kelas (DLF.64)

Berdasarkan diskripsi data ini dapat disimpulkan bahwa Proses Asesmen yang dilakukan dalam penunjang pembelajaran di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru diantaranya Asesmen Formatif dan Asesmen Sumatif. Asesmen Formatif dilakukan guru secara terus-menerus selama proses pembelajaran

berlangsung. Hal ini terlihat pada saat guru melakukan asesmen awal di minggu awal pembelajaran yang disebut sebagai Asesmen Diagnostik Awal. Asesmen Diagnostik ini dilakukan guru untuk mengetahui tingkat perkembangan, kompetensi, sifat ataupun kelebihan dan kekurangan anak. Sehingga nantinya guru dapat merancang pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan kondisi anak. Selain itu. Kegiatan asesmen dan evaluasi ini juga disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing.

PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru menggunakan Teknik Penilaian Ceklis, Anekdote dan Gambar Seri. Jadi setiap hari saat anak telah menyelesaikan kegiatannya, akan difoto dan diberi catatan. Foto tersebut nantinya juga akan di *share* ke *Whatsapp group* sebagai bentuk pelaporan kepada orang tua. Kemudian mingguan, penilaian yang ada di Modul ajar seperti CP yang sudah tercapai akan diconteng. kalau ada capaian yang menonjol akan dikasih Kode bintang dan diberikan titik. Lalu bulanan, semua nilai akan direkap dan pindahkan untuk di upload penyimpanan *Google drive* sebagai arsip yang nantinya akan dimuat dalam rapot dan akan dibagikan pada akhir semester.

Berdasarkan penyajian data yang ditemukan Peneliti diatas, bisa kita lihat bagaimana Proses Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Kurikulum Merdeka PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru sebagai berikut.

Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Penelitian

Fokus	Kesimpulan
Perencanaan	<p>Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka disepakati oleh semua guru di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru dilakukan melalui kegiatan Komunitas Belajar (Kombel). Diawali dengan pembuatan buku Kurikulum Operasional Sekolah (KOS) yang memuat Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Tema, Topik dan Sub Topik sekaligus Capaian Pembelajaran (CP) dan Dimensi P5 yang akan dimasukkan ke dalam Program Semester (ProMes), kemudian semua aspek tersebut akan menjadi dasar dalam pembuatan Modul Ajar. Tema pada penyusunan Modul Ajar di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor berisi tema-tema seperti Aku Sayang Bumi, Aku Cinta Indonesia, Imajinasi dan Kreativitasku, serta Bermain dan Bekerjasama.</p> <p>Perencanaan puncak tema biasanya dilakukan diakhir tema atau 3 hingga 6 bulan sekali tergantung guru kelas masing-masing. Puncak tema ini diisi dengan kegiatan berproyek sebagai bentuk Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Misalnya Proyek Market day, Camping Day, Berkebun, Membuat kain sasirangan, Cooking class, Membuat Kolase dan Membuat Kembang Sarai.</p>
Pelaksanaan	<p>Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru ini sesuai dengan perencanaan yang meliputi Kegiatan Harian, Rutin dan Berproyek. Kegiatan Harian ini berisi Kegiatan Pembuka, Inti dan Penutup. Dalam pelaksanaan kegiatan pembuka, guru biasanya menampilkan Video, Gambar atau Objek Nyata mengenai Tema, Topik dan Sub topik agar mempermudah proses pembelajaran. Pada dasarnya Tema dan Topik yang digunakan baik kelas A dan B itu sama. Namun pada pelaksanaannya, Sub topik yang digunakan setiap kelas itu berbeda. Pada kegiatan inti, kelas A dan B sepakat menggunakan metode klasikal. Selain itu, terdapat 3 ragam main dengan menggunakan metode kelompok. Pada kegiatan penutup diisi dengan recalling, bernyanyi lagu sebelum pulang, doa dan salam. Kegiatan berproyek dilaksanakan 1 kali dalam seminggu antara hari selasa dan rabu. Selanjutnya pelaksanaan kegiatan rutin yang dilaksanakan di PAUD ini berupa penerapan karakter profil pelajar pancasila. Misal, Penerapan Karakter Disiplin Positif melalui kegiatan Upacara rutin setiap senin. Pada hari selasa dilakukan penerapan karakter Pengelolaan Sosial Emosional dengan pembiasaan budi pekerti baik melalui proses kegiatan belajar pembuka, inti dan penutup. Pada hari rabu dilakukan penerapan karakter sopan dan cendekiawan cilik dengan pembiasaan bersemangat dan rajin belajar dengan bermain bersama. Hari Kamis diisi dengan penerapan karakter cinta lingkungan dengan pembiasaan senang hidup sehat ceria dan menjaga lingkungan melalui kegiatan Senam, Jalan santai dan Makan bersama. Kegiatan rutin yang dilakanakan pada hari jum'at adalah kegiatan keagamaan sesuai dengan keyakinan anak masing-masing sebagai bentuk penerapan karakter aku anak beriman dan aku anak berakhlak mulia.</p>

Fokus	Kesimpulan
Evaluasi	Proses Asesmen yang dilakukan dalam penunjang pembelajaran di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru diantaranya Asesmen Formatif dan Asesmen Sumatif. Asesmen Formatif dilakukan guru secara terus-menerus selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat pada saat guru melakukan asesmen awal di minggu awal pembelajaran yang disebut sebagai Asesmen Diagnostik Awal. Asesmen Diagnostik ini dilakukan guru untuk mengetahui tingkat perkembangan, kompetensi, sifat ataupun kelebihan dan kekurangan anak. Sehingga nantinya guru dapat merancang pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan kondisi anak. Selain itu. Kegiatan asesmen dan evaluasi ini juga disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing. PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru ini menggunakan Teknik Penilaian Ceklis, Anekdote dan Gambar Seri.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang peneliti peroleh melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, selanjutnya peneliti menjelaskan dalam bentuk penyajian data dengan hasil data yang sudah dikumpulkan kemudian peneliti melakukan analisis data. Analisis data dilakukan untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan data yang disajikan. Untuk memandu proses analisis, maka dilakukan berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan.

Adapun analisis data yang disampaikan Peneliti sebagai berikut.

1. Proses Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru

Kurikulum operasional sekolah merupakan pengembangan dari kurikulum inti dan bersifat operasional. Penerapan (implementasi) inilah yang memberikan gejala, dampak, dan dapat diartikan sebagai kegiatan penerapan

pada saat pelaksanaan program.¹⁵⁴ Kurikulum operasional sekolah (KOS) memuat seluruh proses pembelajaran yang telah direncanakan di satuan pendidikan sebagai pedoman sepanjang pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum operasional sekolah (KOS) dikembangkan oleh tim pengembangan kurikulum yang terdiri dari ketua komite (perwakilan komite sekolah), kepala sekolah, guru dan pengawas.¹⁵⁵ Tiga perangkat pembelajaran terbaru yang digunakan pada program merdeka belajar meliputi modul ajar, Alur dan tujuan pembelajaran (ATP), serta Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.¹⁵⁶

Profil Pelajar Pancasila mengacu pada individu yang mental, sikap, dan perilakunya mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila secara utuh. Terdapat beberapa aspek dan prinsip yang menunjukkan bahwa gambaran peserta didik tidak hanya berfokus pada kemampuan kognitif saja, namun juga pada sikap dan perilaku yang sesuai dengan jati dirinya sebagai warga negara Indonesia dan warga global. keimanan, ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan akhlak yang mulia. Keberagaman global, gotong royong, kemandirian, pemikiran kritis dan kreativitas.¹⁵⁷

¹⁵⁴ Moch. Farich Alfani, Sholikin, Sukiman. Pengembangan Kurikulum Operasional Sekolah Jenjang MI/SD Pasca Covid-19. Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 8, Nomor 1, Mei 2023. Hlm. 137

¹⁵⁵ Joko Widodo, dkk. Penyusunan Kurikulum Operasional Sekolah (KOS) di Sekolah Penggerak. (Malang: Ahlimedia press, 2022). Hal 6

¹⁵⁶ Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. Kurikulum Untuk Pemulihan..., hlm 64

¹⁵⁷ Amanah Rahma Ningtyas, H. M. Taufik Amrillah, Muksal Mina Putra, Meri Hartati. Implementasi Kurikulum Merdeka pada Satuan PAUD. Journal Of Early Childhood Education And Research Vol 4 No 2 2023. Hlm. 86

Untuk meningkatkan profil pelajar Pancasila, konsep pembelajaran pada kurikulum merdeka dirancang berdasarkan pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada anak untuk “memperoleh ilmu” sebagai sarana untuk mencapai profil pembelajar Pancasila.¹⁵⁸ Ada tujuh langkah yang terlibat dalam perencanaan yaitu menganalisis capaian pembelajaran (CP), mengembangkan alur tujuan pembelajaran, merencanakan dan melaksanakan penilaian diagnostik, mengembangkan modul pelatihan, dan menyesuaikan pelatihan dengan tahapan dan karakteristik kinerja pembelajaran. Siswa, perencanaan, pelaksanaan dan pengolahan tes formatif dan sumatif, pelaporan kemajuan, penilaian dan penilaian proses pembelajaran.¹⁵⁹

Teori di atas sejalan dengan hasil temuan di lapangan bahwa dalam Proses Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka di PAUD Terpadu Angkasa yaitu semua guru di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru sepakat dilakukan pada saat kegiatan Komunitas Belajar (Kombel). Perencanaannya diawali dengan pembuatan buku Kurikulum Operasional Sekolah (KOS), yang mana buku KOS ini memuat Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Tema, Topik dan Sub Topik sekaligus Capaian Pembelajaran (CP) dan Dimensi P5 yang akan dimasukkan ke dalam Program Semester (ProMes), kemudian semua aspek tersebut akan menjadi dasar dalam

¹⁵⁸ Nur Azziatun Shalehah. Studi Literatur: Konsep Pendidikan Anak Usia Dini. Jurnal Ilmiah Cahaya Paud Volume 5, Nomor 1, Mei, 2023. Hlm. 77

¹⁵⁹ Moch. Farich Alfani, Sholikin, Sukiman. Pengembangan Kurikulum Operasional Sekolah Jenjang MI/SD Pasca Covid-19. Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 8, Nomor 1, Mei 2023. Hlm. 143

pembuatan Modul Ajar. Tema besar pada penyusunan Modul Ajar di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru ini mencakup Aku Sayang Bumi, Aku Cinta Indonesia, Imajinasi dan Kreativitasku, serta Bermain dan Bekerjasama.

Sebagai bentuk Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru melakukan Kegiatan Pembelajaran berbasis proyek. Kegiatan Berproyek dengan Skala besar seperti *Market Day*, *Camping Day*, Membuat kain sasirangan dan lain-lain yang dilaksanakan sebagai bentuk kegiatan puncak tema. Puncak tema ini biasanya dilakukan diakhir tema atau 3 hingga 6 bulan sekali tergantung guru kelas masing-masing.

2. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru

Kurikulum merdeka dilaksanakan dengan memberikan kebebasan kepada lembaga pendidikan yang terdiri atas pengelola sekolah, guru, dan siswa dalam menentukan mata pelajaran atau topik yang diminati dan ingin dipelajari. Mereka juga bebas memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhannya.¹⁶⁰

¹⁶⁰ Musnar Indra Daulay dan ,Mohammad Fauzidin. Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Jenjang PAUD. Jurnal Bunga Rampai Usia Emas (BRUE) Volume 9 No. 2 Oktober 2023. Hlm. 107

Struktur Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini terdiri atas kegiatan pembelajaran in-kurikuler dan proyek yang bertujuan untuk memperkuat profil Pelajar Pancasila. Kegiatan pembelajaran ko-kurikuler dirancang untuk memungkinkan anak-anak memperoleh keterampilan yang ditetapkan dalam Capaian Pembelajaran (CP). Pada hakikatnya pembelajaran ko-kurikuler adalah bermain bermakna yang dipilih harus mampu memberikan pengalaman bermakna sekaligus menyenangkan bagi anak. Kegiatan pembelajaran disusun dengan menggunakan sumber belajar nyata yang terdapat di lingkungan sekitar anak, misalnya benda hidup, bahan alam, atau bagian lepas. Apabila sumber belajar tidak dapat diberikan secara nyata, maka pembelajaran dapat diberikan melalui dukungan teknologi seperti VCD atau YouTube, dan dapat juga melalui buku bacaan anak.¹⁶¹

Teori di atas sejalan dengan hasil temuan di lapangan bahwa dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru ini sesuai dengan perencanaan yang meliputi Kegiatan Harian, Rutin dan Berproyek. Kegiatan Harian ini berisi Kegiatan Pembuka, Inti dan Penutup. Dalam pelaksanaan kegiatan pembuka, guru biasanya menampilkan Video, Gambar atau Objek Nyata mengenai Tema, Topik dan Sub topik agar mempermudah proses pembelajaran. Pada dasarnya Tema dan Topik yang digunakan baik kelas A dan B itu sama. Namun pada pelaksanaannya, Sub topik yang digunakan setiap

¹⁶¹ Musnar Indra Dauly dan ,Mohammad Fauzidin. Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Jenjang PAUD. Jurnal Bunga Rampai Usia Emas (BRUE) Volume 9 No. 2 Oktober 2023. Hlm. 109

kelas itu berbeda. Pada kegiatan inti disepakati menggunakan metode klasikal dengan diskusi dua arah antara guru dan anak. Selain itu, anak disediakan 3 ragam main dengan menggunakan metode kelompok. Kegiatan ragam main di PAUD ini disesuaikan dengan kreativitas Guru kelas masing-masing. Namun pada kegiatan ragam main ini, Guru kelas sering kali memfasilitasi kegiatan yang kurang lebih sama di setiap harinya. Sehingga APE yang ada di dalam kelas lumayan jarang digunakan dan kegiatan ragam main tersebut terkesan kurang bervariasi. Selanjutnya, pada kegiatan penutup diisi dengan *recalling*, bernyanyi lagu sebelum pulang, doa dan salam. Kegiatan khusus berproyek dilaksanakan 1 kali dalam seminggu yaitu antara hari selasa dan rabu.

Selanjutnya pelaksanaan kegiatan rutin yang dilaksanakan di PAUD ini berupa penerapan karakter profil pelajar pancasila. Pada hari senin dilakukan penerapan karakter Disiplin Positif melalui kegiatan Upacara rutin setiap senin. Pada hari selasa dilakukan penerapan karakter Pengelolaan Sosial Emosional dengan pembiasaan budi pekerti baik melalui proses kegiatan belajar pembuka, inti dan penutup. Pada hari rabu dilakukan penerapan karakter sopan dan cendikiawan cilik dengan pembiasaan bersemangat dan rajin belajar dengan bermain bersama. Hari Kamis diisi dengan penerapan karakter cinta lingkungan dengan pembiasaan senang hidup sehat ceria dan menjaga lingkungan melalui kegiatan Senam, Jalan santai dan Makan bersama. Kegiatan rutin yang dilaksanakan pada hari jum'at adalah kegiatan keagamaan sesuai dengan keyakinan anak masing-masing sebagai bentuk penerapan karakter aku anak beriman dan aku anak berakhlak.

3. Proses Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru

Penilaian adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkelanjutan yang mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar siswa untuk mengambil keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Penilaian dapat didefinisikan sebagai proses pengumpulan informasi yang berkesinambungan dan komprehensif tentang aspek-aspek tertentu dari pengetahuan, perilaku, tingkat keterampilan atau watak anak.¹⁶²

Teknik penilaian formatif dalam kurikulum mandiri dapat berupa penilaian pra pembelajaran dan penilaian pertengahan pembelajaran. Penilaian pada awal pengajaran mendukung pengajaran yang menggunakan pengajaran yang dibedakan untuk memastikan siswa menerima pengajaran yang memenuhi kebutuhan belajar mereka. Penilaian formatif selama pembelajaran dapat dijadikan dasar refleksi pembelajaran secara keseluruhan, yang dapat digunakan sebagai pedoman perencanaan pembelajaran dan melakukan penyesuaian bila diperlukan.¹⁶³ Penilaian sumatif adalah penilaian yang menjamin tercapainya tujuan pembelajaran secara keseluruhan. Oleh karena itu, penilaian ini biasanya dilakukan pada akhir proses pembelajaran, pada akhir tahun ajaran, atau pada akhir jenjang pendidikan. Penilaian sumatif dilakukan sebagai landasan untuk menjamin tercapainya tujuan pembelajaran

¹⁶² Erna Budiarti, dkk. Asesmen Dan Laporan Hasil Belajar PAUD Pada Kurikulum Merdeka. Jurnal AKM (Aksi Kepada Masyarakat) Volume 4, No. 1 Juli 2023. Hlm 155

¹⁶³ Mujiburrahman, dkk. Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar dalam Kurikulum Merdeka. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. Vol.1, No.1 April (2023). Hlm 42

secara keseluruhan. Penilaian sumatif dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran atau dapat dilaksanakan secara bersamaan untuk dua atau lebih tujuan pembelajaran, bergantung pada kebijakan departemen dan pertimbangan guru.¹⁶⁴ Instrumen penilaian di PAUD menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan lingkungan unit PAUD, dengan menekankan pada pengamatan langsung terhadap anak. Berbagai bentuk penilaian yang dapat diselesaikan meliputi: catatan anekdot, penilaian ceklis, hasil karya, portofolio, dokumen, dll.¹⁶⁵

Teori diatas selaras dengan penemuan Peneliti mengenai Proses Asesmen yang dilakukan dalam penunjang pembelajaran di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru diantaranya Asesmen Formatif dan Asesmen Sumatif. Asesmen Formatif dilakukan guru secara terus-menerus selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat pada saat guru melakukan asesmen awal di minggu awal pembelajaran yang disebut sebagai Asesmen Diagnostik Awal. Asesmen Diagnostik ini dilakukan guru untuk mengetahui tingkat perkembangan, kompetensi, sifat ataupun kelebihan dan kekurangan anak. Sehingga nantinya guru dapat merancang pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan kondisi anak. Selain itu. PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru ini menggunakan Teknik Penilaian Ceklis, Anekdote dan Gambar Seri.

¹⁶⁴ Mujiburrahman, dkk. Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol.1, No.1 April (2023). Hlm 42–43

¹⁶⁵ Erna Budiarti, dkk. Asesmen Dan Laporan Hasil Belajar PAUD Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal AKM (Aksi Kepada Masyarakat)* Volume 4, No. 1 Juli 2023. Hlm 154–155